

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)**

***PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)		<i>Consolidated Financial Statements As of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the Six Months Period Ended June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter****Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Regarding the Responsibility for the Financial Statements**

**Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
Consolidated Financial Statements as of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
and for the Six Months Period Ended June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)**

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama

Budi Tjahjadi

Name

Alamat Kantor

Puri Indah Financial Tower Lantai 27
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT/RW.001/002
Kembangan Selatan, Kembangan
Jakarta Barat, Indonesia

Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP

Jl. Pulau Genteng Blok Q2 No. 17
RT/RW.004/011, Kembangan Utara, Kembangan
Jakarta Barat, Indonesia

Domicile as Stated in ID Card

Nomor Telepon
Jabatan021-22585789
Direktur Utama/President DirectorPhone Number
Title

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Wijaya Cahaya Timber Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam Perusahaan.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk (the "Company") and subsidiaries;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and
4. We are responsible for the Company's internal control system and its application.
Thus, this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Juli/July 31, 2025

Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Director**Budi Tjahjadi
Direktur Utama/President Director**

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited),
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

		30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Catatan/ Notes				
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	4, 33, 34	10.665.566.821	103.868.260.850	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	5, 33, 34			Trade Receivables
Pihak Berelasi	30	22.314.865.908	10.032.312.445	Related Parties
Pihak Ketiga		43.033.890.784	26.845.330.576	Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	32	5.000.000	4.000.000	Other Receivables - Third Party
Persediaan	6	191.595.855.130	109.252.306.735	Inventories
Uang Muka	7	19.972.021.530	24.878.121.927	Advances
Biaya Dibayar di Muka	8	237.920.264	873.163.775	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	21.a	41.644.815.366	30.578.083.009	Prepaid Taxes
Aset Non-Keuangan Lancar Lainnya		10.000.000.000	10.000.000.000	Other Current Non-Financial Assets
TOTAL ASET LANCAR		339.469.935.803	316.331.579.317	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap	9	394.534.395.734	311.045.766.604	Fixed Assets
Dana Dibatasi Penggunaannya	11	8.353.730.000	8.353.730.000	Restricted Funds
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya				Other Non Current Financial Assets
Pihak Berelasi	12, 30, 34	21.000.000.000	21.000.000.000	Related Parties
Pihak Ketiga		268.948.550	184.945.250	Third Parties
Aset Pajak Tangguhan	21.c	17.200.434	11.817.573	Deferred Tax Assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		424.174.274.718	340.596.259.427	TOTAL NON CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		763.644.210.521	656.927.838.744	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited),
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

		30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Catatan/ Notes			
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank Jangka Pendek	13	87.490.547.410	41.288.809.358
Utang Usaha	14, 33, 34		
Pihak Berelasi	30	15.477.378.030	8.325.795.120
Pihak Ketiga		98.070.622.901	60.066.744.454
Utang Pajak	21.d	3.005.159.521	11.143.768.129
Beban Akrua	15, 34	15.927.442.037	17.566.476.137
Uang Muka Pelanggan	16	348.684.701	147.727.770
Bagian Jangka Pendek atas			
Liabilitas Jangka Panjang:	34		
Utang Bank	13	28.699.920.000	26.789.920.000
Utang Pembiayaan Konsumen	17	68.753.510	65.473.682
Liabilitas Sewa	18	1.675.621.288	810.656.917
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		250.764.129.398	166.205.371.567
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Pihak Berelasi	30	53.098.478.720	45.800.000.000
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi dengan Liabilitas Jangka Pendek:			
Utang Bank	13	82.346.900.000	97.576.860.000
Utang Pembiayaan Konsumen	17	243.569.174	278.785.921
Liabilitas Sewa	18	2.005.410.152	239.562.969
Liabilitas Imbalan Pascakerja	19	3.931.082.085	3.332.440.932
Liabilitas Pajak Tangguhan	21.c	6.675.840.312	6.454.904.149
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya	20, 34	--	2.000.000.000
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		148.301.280.443	155.682.553.971
TOTAL LIABILITAS		399.065.409.841	321.887.925.538
EKUITAS			
Modal Saham			
Nilai Nominal Rp100 per Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.875.000.000 Saham pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	22	187.500.000.000	187.500.000.000
Tambahan Modal Disetor		3.960.124.258	3.960.124.258
Saldo Laba	23	173.063.518.337	143.539.265.554
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		364.523.642.595	334.999.389.812
Kepentingan Non pengendali		55.158.085	40.523.394
TOTAL EKUITAS		364.578.800.680	335.039.913.206
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		763.644.210.521	656.927.838.744

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Short Term Bank Loans
Trade Payables
Related Parties
Third Parties
Tax Payable
Accrued Expenses
Advance from Customers
Current Portion of
Long-Term Liabilities:
Bank Loans
Consumer Financing Payables
Lease Liabilities

TOTAL CURRENT LIABILITIES

NON-CURRENT LIABILITIES

Due to Related Parties
Long-Term Liabilities Net of
Current Portion:
Bank Loans
Consumer Financing Payables
Lease Liabilities
Post-Employment Benefits Liabilities
Deferred Tax Liabilities
Other Non Current Financial Liabilities

TOTAL NON CURRENT LIABILITIES

TOTAL LIABILITIES

EQUITY

Share Capital -
Par Value of Rp100 per Share
Issued and Fully Paid -
1,875,000,000 Shares as of June 30, 2025
and December 31, 2024
Add Paid in Capital
Retained Earnings
Total Equity Attributable to
Owner of The Parent Entity
Non-Controlling Interest

TOTAL EQUITY

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	
PENJUALAN	24	688.969.504.441	509.582.265.242	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	(599.395.813.958)	(443.553.544.853)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		89.573.690.483	66.028.720.389	GROSS PROFIT
Beban Usaha	26	(44.241.330.149)	(37.307.951.856)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	27	2.171.025.949	2.342.446.769	Other Income
Beban Lain-lain	28	(60.696)	(323.842.823)	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA		47.503.325.587	30.739.372.479	OPERATING INCOME (LOSS)
Beban Keuangan - Bersih	29	(9.364.215.377)	(9.207.942.194)	Finance Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		38.139.110.210	21.531.430.285	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak Kini	21.b	(8.213.457.611)	(3.847.133.191)	Current Tax
Pajak Tangguhan	21.b	(253.219.905)	(963.603.135)	Deferred Tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		29.672.432.694	16.720.693.959	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Will Not be Reclassified to Profit or Loss:</i>
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	19	(171.211.822)	(144.234.844)	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali - atas Program Imbalan Kerja	21.c	37.666.602	31.731.663	Income Tax on Remeasurement on - Employee Benefits Program
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		(133.545.220)	(112.503.181)	Other Comprehensive Income After Tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		29.538.887.474	16.608.190.778	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income (Loss) For The Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		29.657.798.003	16.716.396.452	Owner of The Parent Entity
Entitas Non-Pengendali		14.634.691	4.297.507	Non-Controlling Interest
Total		29.672.432.694	16.720.693.959	Total
Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		29.524.252.783	16.603.893.271	Owner of The Parent Entity
Entitas Non-Pengendali		14.634.691	4.297.507	Non-Controlling Interest
Total		29.538.887.474	16.608.190.778	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	31	15,82	8,92	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 Pada 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN OF EQUITY
For the Six Period Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i> Rp	Tambah Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i> Rp	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Pengkuran Kembali Imbalan Kerja/ <i>Remeasurement on Defined Benefits Plan</i> Rp	Total Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> Rp	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i> Rp	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i> Rp	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> Rp					
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	187.500.000.000	3.960.124.258	100.000.000	92.838.525.748	75.518.759	93.014.044.507	19.751.280	284.493.920.045	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	16.716.396.452	--	16.716.396.452	4.297.507	16.720.693.959	Income for The Year
Dana Cadangan	--	--	50.000.000	(50.000.000)	--	--	--	--	Additional of a Subsidiary
Dividen Tunai	--	--	--	--	--	(13.125.000.000)	--	(13.125.000.000)	Income for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(112.503.181)	(112.503.181)	--	(112.503.181)	Other Comprehensive Income
SALDO PER 30 JUNI 2024	187.500.000.000	3.960.124.258	150.000.000	109.504.922.200	(36.984.422)	96.492.937.778	24.048.787	287.977.110.823	BALANCE AS OF JUNE 30, 2024
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	187.500.000.000	3.960.124.258	150.000.000	143.475.942.871	(86.677.318)	143.539.265.554	40.523.394	335.039.913.206	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	29.657.798.003	--	29.657.798.003	14.634.691	29.672.432.694	Income for The Year
Dana Cadangan	--	--	50.000.000	(50.000.000)	--	--	--	--	Reserved Funds
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(133.545.220)	(133.545.220)	--	(133.545.220)	Other Comprehensive Income
SALDO PER 30 JUNI 2025	187.500.000.000	3.960.124.258	200.000.000	173.083.740.874	(220.222.538)	173.063.518.337	55.158.085	364.578.800.680	BALANCE AS OF JUNE 30, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these
 Consolidated Financial Statements taken as a whole*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5, 12, 16, 24	658.699.347.701	488.723.910.632	Cash Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	6, 14, 15, 25, 26	(568.162.309.870)	(434.611.889.254)	Payment to Suppliers and Other Third Parties
Pembayaran Kepada Karyawan	15, 25, 26	(112.209.350.362)	(95.406.066.745)	Payment for Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	21.b, 21.d	(10.690.217.892)	(7.103.466.872)	Payment of Corporate Income Taxes
Pembayaran Beban Keuangan		(11.922.562.824)	(9.777.795.481)	Payment of Finance Costs
Penerimaan Pendapatan Keuangan		225.239.142	55.551.326	Receipt of Finance Income
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		(44.059.854.105)	(58.119.756.394)	NET CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN) OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	9, 35	(81.679.364.610)	(12.767.833.994)	Acquisitions of Fixed Assets
Hasil Pelepasan Aset Tetap	9	--	220.000.000	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	7	(6.710.594.493)	(1.059.587.174)	Payment of Advances for Purchase of Fixed Assets
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		(88.389.959.103)	(13.607.421.168)	NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	35	446.042.413.735	268.930.755.723	Receipt of Short Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	13, 35	(399.840.675.683)	(268.880.755.723)	Payment of Short Term Bank Loans
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang	34	--	46.000.000.000	Receipt of Long Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	13, 35	(13.319.960.000)	(21.026.657.929)	Payment of Long Term Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa	18, 35	(901.188.446)	(924.751.728)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	17, 35	(31.936.920)	(185.470.610)	Payment of Consumer Financing Payables
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi	32	7.298.478.720	--	Receipt of Loan from Related Parties
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		39.247.131.406	23.913.119.733	NET CASH FLOWS PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		(93.202.681.802)	(47.814.057.829)	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK		(12.227)	(70.651)	EXCHANGES RATE FLUCTUATION EFFECTS ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		103.868.260.850	58.852.147.242	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		10.665.566.821	11.038.018.762	CASH ON HAND AND IN BANKS AT ENDING OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 8 Maret 2017, berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Notaris Rosdiana, S.H., Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0011300.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 8 Maret 2017, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 30485/2017 tanggal 8 Maret 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 6 November 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta, Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0272708 tanggal 6 November 2024.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu Industri Kayu Lapis mencakup pembuatan kayu lapis seperti kayu lapis tripleks, multipleks, kayu lapis interior, eksterior dan sejenisnya, kemudian Industri Veneer mencakup pembuatan serutan pelapis dengan cara pengupasan, penyayatan dan sejenisnya. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan memproduksi secara komersial sejak bulan Maret 2018.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Barat dengan kantor pusat yang beralamat di Puri Indah Financial Tower Lt.27, Jl.Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT.001/RW.002, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat. Fasilitas pabrik berlokasi di Desa Kasembon, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur dan Desa Wirolegi, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu, pemegang saham mayoritas dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1.a. Establishment and General Information

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk ("the Company") was established on March 8, 2017, based on Notarial Deed No. 6 from Notary Rosdiana, S.H., Notary in Bekasi. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0011300.AH.01.01.TAHUN 2017, dated March 8, 2017 and published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 39, Supplement No. 30485/2017 dated March 8, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notary Deed No. 29 dated November 6, 2024 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH-01.09-0272708 dated November 6, 2024.

In accordance with the Company's Articles of Association, the main business activity of the Company, namely the Plywood Industry, includes the manufacture of ordinary plywood such as plywood, multiply, interior, exterior and similar others, then the Veneer Industry includes the manufacture of coating shavings by strippings, slicing, and similar others. The Company's supporting business activities are other management consulting activities. The Company has started commercial production since March 2018.

The Company is domiciled in West Jakarta with head office is located at Puri Indah Financial Tower Lt.27, Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT.001/RW.002, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta. Factory facility is located at Kasembon Village, Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province and Wirolegi Village, Summersari Subdistrict, Jember Regency, East Java Province.

PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu, the Company's majority shareholder and the ultimate parent entity.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
Komisaris

Erwin Kurnia Winenda
Selviana Rumondang

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Budi Tjahjadi
Stendy

Per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 146 dan 125 karyawan tetap (tidak diaudit).

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

Erwin Kurnia Winenda
Selviana Rumondang

President Commissioner (Independent)
Commissioner

Board of Director

President Director
Director

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and subsidiaries has 146 and 125 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Komite Audit dan Audit Internal

Susunan anggota Komite Audit dan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota

Erwin Kurnia Winenda
Audrey Angelina
Suwardy

Erwin Kurnia Winenda
Audrey Angelina
Suwardy

Audit Committee

Chairman
Member

Audit Internal

Ketua

Dedy Apriyadi

Dedy Apriyadi

Internal Audit

Chairman

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.d. Subsidiaries's Structure

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Beroperasi/ Year of Commercial Operation	Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Asset/ Assets	
					30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
PT Maju Aman Selalu	Perdagangan/ Trading	2021	Jakarta Barat/ West Jakarta	99,00%	27.429.222.252	6.486.722.613
PT Sumber Indah Pratama	Industri dan Perdagangan/ Industry and Trading	2024	Jakarta Barat/ West Jakarta	99,999%	448.302.896	1.240.465.000
PT Marina Andalan Jaya Utama	Pelayaran/ Shipping	2025	Jakarta Barat/ West Jakarta	99,999%	56.530.017.655	--

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Maju Aman Selalu (MAS)

MAS didirikan berdasarkan Akta Notaris No.18 tanggal 27 Februari 2021 yang dibuat oleh Notaris Rosdiana, S.H., Notaris di Bekasi. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014310.AH.01.01 TAHUN 2021 tanggal 27 Februari 2021.

Kepemilikan Perusahaan atas MAS pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar 99%.

PT Sumber Indah Pratama (SIP)

SIP didirikan berdasarkan Akta Notaris No.76 tanggal 30 Oktober 2024 yang dibuat oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0233400.AH.01.11 TAHUN 2024 tanggal 30 Oktober 2024.

Kepemilikan Perusahaan atas SIP pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar 99,999%.

PT Marina Andalan Jaya Utama (MARINA)

SIP didirikan berdasarkan Akta Notaris No.3 tanggal 3 Januari 2025 yang dibuat oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000295.AH.01.01 TAHUN 2025 tanggal 9 Januari 2025.

Kepemilikan Perusahaan atas MARINA pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar 99,999%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1.e. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada publik dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Februari 2023. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 375.000.000 lembar saham dengan harga nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp118 per saham dan telah mendapatkan Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Maju Aman Selalu (MAS)

MAS established based on Notarial Deed No.18 dated February 27, 2021 made before a Notary Public Rosdiana, S.H., Notary in Bekasi. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0014310.AH.01.01 TAHUN 2021 dated February 27, 2021.

The Company's ownership of MAS as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are 99%, respectively.

PT Sumber Indah Pratama (SIP)

SIP established based on Notarial Deed No.76 dated October 30, 2024 made before a Notary Public Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn, Notary in Jakarta. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0233400.AH.01.11TAHUN 2024 dated October 30, 2024.

The Company's ownership of SIP as of June 30, 2025 is 99,999%, respectively.

PT Marina Andalan Jaya Utama (MARINA)

SIP established based on Notarial Deed No.3 dated January 3, 2025 made before a Notary Public Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn, Notary in Jakarta. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0000295.AH.01.01 TAHUN 2025 dated Januari 9, 2025.

The Company's ownership of MARINA as of June 30, 2025 is 99,999%, respectively.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

1.e. The Company's Initial Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on February 1, 2023. The Company's initial public offering of 375,000,000 shares with par value Rp100 per share and offering price of Rp118 per share and has received Effective Notification of Registration Statement from the Financial Services Authority (OJK) via Letter Number S-21/D.04/2023 dated

Kuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-
21/D.04/2023 tertanggal 24 Januari 2023.

January 24, 2023.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan–Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK–IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which issued by the Financial Accounting Standard Board–Indonesian Institute of Accountant (DSAK–IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK) No. VIII.G.7 regarding financial statement presentation guidelines, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 concerning the presentation and disclosure of financial statements of issuers or public companies.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendments and adjustments of financial accounting standards (SAK) which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, are as follows:

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements; and
- Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.d.

A subsidiaries is an entity controlled by the Company, ie the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiaries that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amounts at the date when control is lost;*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Dolar Amerika Serikat	16.233,00	16.162,00	United States Dollar

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiaries at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiaries at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at June 30, 2025 and December 31, 2024, as follows:

2.f. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan

2.f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks (current account) that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over its beneficial periods by using the straight line method.

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. Land is recognized at its cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan Prasarana	20	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	4 - 16	<i>Machineries and Factory Equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Kapal Tarik dan Tongkang	8 - 16	<i>Tug-Boats and Barges</i>
Perlengkapan Kantor	4	<i>Office Equipments</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan. Biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated historical costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when there are no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.j. Sewa

Pada tanggal insepri kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal

2.j. Lease

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- a. *The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- b. *The right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - i. *The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - ii. *the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
 - *The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Group recognizes right-of-use assets at

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right-of-use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intital direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, The Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Mengurangi jumlah tercatat untuk Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease; and*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan; dan
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

use assets. The revised discount rate is determined as The Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

- Decrease the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and

Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The Group as Lessor

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.k. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred; and
 - The contract has commercial substance.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

- jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.1. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by Group performance as the Group performs;
- The Group performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.1. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal dan mengukur serta mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefit

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- when the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak);
- c. pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) bukan kombinasi bisnis;
- b) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan

2.m. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. the initial recognition of goodwill; or*
- b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss);*
- c. at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized to reduce the said profit. This is except in cases where deferred tax assets arise from the initial recognition of assets or liabilities in transactions that:

- a) are not business combinations;*
- b) at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and*
- c) at the time of the transaction, do not give rise to taxable temporary differences, and*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

perbedaan temporer dapat dikurangkan
dalam jumlah yang sama

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika,

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

taxable temporary differences can be offset
in equal amounts

Deferred tax asset and deferred tax liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b. the deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

Grup:

- a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- a. *has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- b. *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.n. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas didalam Grup.

2.o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusi, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa

2.n. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

The Group presents operating segments based on the financial information that is used by the chief operating decision maker in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation is based on the activity of each entity within the operating activities of the Group.

2.o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

yang bersifat dilutif.

Pada tanggal pelaporan, Grup tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

At reporting date, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary share.

2.p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf

2.p. Related Parties Transactions and Balance

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has a significant influence upon the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);*
 - ii. *An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *An entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.q. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or*
viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.q. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. On the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) the financial assets are held within a*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (Solely Payments of Principal and Interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi. Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (Solely Payments of Principal and Interest-SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified. Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) the financial assets are held within a business modal whose objective is achieved by both collective contractual cash flows and selling financial assets; and
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- b. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- c. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance; and
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.
- d. Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

At initial recognition the Group may make an irrevocable designation of measuring financial liabilities at fair value through profit or loss, if permitted by standards or if that determination would result in more relevant information, because:

- a. eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as “an accounting mismatch”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

- yang berbeda-beda; atau
- b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

- b. *Group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12-months expected credit loss is recognized.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset when the Group change the business model objective for its management of financial assets thus the previous assessment become unapplicable.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Group reclassifies its financial asset classified as amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Observable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

The preparation of the Group financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a

penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

Estimasi Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 19.

significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 9.

Estimated Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits obligations expenses depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine net pension cost (income) include the discount rate and salary increase rate.

Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, this is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Key assumptions for post-employment benefit obligations reserves are based in part on current market conditions. Information regarding the assumptions and Additional information and total liabilities and post-

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

employment benefits expenses are disclosed in Note 19.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang memungkinkan penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan modal dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar. Pengungkapan lebih lanjut tentang nilai wajar terdapat dalam Catatan 34.

Income Tax

Judgements and assumptions are required in determining the deduction of certain costs when estimating the Groups income tax allowances. There are transactions and calculations that allow the determination of the final tax to be uncertain during the normal course of business. Where the final tax calculation of these matters differs from the amount previously recorded, the difference will have an impact on the determination of income tax and with holding tax withheld during the tax determination period.

Deferred tax assets, including those arising from recoverable tax losses, capital allowance, temporary differences are recognized only when they are calculated to be recoverable, depending on the formation of sufficient future taxable profit. The assumption of forming future taxable income depends on management's estimate of future cash flows. This depends on estimated future production, total sales of goods and services, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions. The other disclosure on fair value is presents in Note 34.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.q dan 34.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Judgements in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.q and 34.

4. Kas dan Bank

Kas/ Cash on Hand

Rupiah

Bank/ Cash In Bank

Rupiah

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank KEB Hana Indonesia

Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Total Bank/ Cash in Banks

Total

Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Tidak ada saldo kas dan bank yang tidak dapat digunakan oleh Grup atau dibatasi penggunaannya dan tidak ada saldo kas dan setara kas yang dijaminkan.

4. Cash on Hand and in Banks

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Kas/ Cash on Hand		
Rupiah	196.930.941	65.000.000
Bank/ Cash In Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.260.951.198	11.346.229.953
PT Bank Central Asia Tbk	1.370.414.585	6.607.944.498
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	8.667.999	6.513.383
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	242.453.078	62.173.500
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.600.000	1.850.000
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	17.741.208	37.487.798.758
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.566.807.812	48.290.750.758
Total Bank/ Cash in Banks	10.468.635.880	103.803.260.850
Total	10.665.566.821	103.868.260.850

All cash in banks balance is placed on third parties.

There are no cash on hand and in banks balances that cannot be used by the Group or are restricted in use and no cash and cash equivalents balances pledged as collateral.

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i> (Catatan/ <i>Note</i> 30)	22.314.865.908	10.032.312.445
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	43.033.890.784	26.845.330.576
Total	65.348.756.692	36.877.643.021

b. Berdasarkan Umur

Seluruh piutang usaha adalah belum jatuh tempo.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang dan berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Rupiah	28.594.622.016	12.619.886.275
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	36.754.134.676	24.257.756.746
Total	65.348.756.692	36.877.643.021

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 13).

5. Trade Receivables

a. By Customers

b. By Aging Categories

All trade receivables are current.

Management believes that there is no indication of impairment of receivables and all receivables are assessed to be fully collectible, thus management did not provide allowance for impairment lossess of receivables.

c. By Currencies

The Group's trade receivables are used as collateral bank loans (Note 13).

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

6. Persediaan

6. Inventories

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Barang Jadi/ <i>Finished Goods</i>	124.244.920.671	42.141.684.543
Veneer	45.736.380.339	41.186.687.902
Suku Cadang dan Bahan Pembantu/ <i>Spareparts and Supporting in Materials</i>	20.365.255.951	15.763.304.344
Barang Dalam Proses/ <i>Work in Process</i>	222.843.607	4.944.796.425
Bahan Baku/ <i>Raw materials</i>	1.026.454.562	5.215.833.521
Total	191.595.855.130	109.252.306.735

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan terhadap nilai persediaan serta tidak terdapat persediaan yang usang.

Management believes that there is no material impairment to the value of inventories and there are no obsolete inventories.

Persediaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan aset tetap dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp431.597.636.607 dan Rp385.987.203.579, pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories have been insured at PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Bintang Tbk against the risk of fire, theft and other risks along with fixed assets with a total coverage of Rp431,597,636,607 and Rp385,987,203,579 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured inventories.

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 13).

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Note 13).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp450.474.601.665 dan Rp288.816.125.370 pada 30 Juni 2025 dan 2024.

Total inventories charged to cost of goods sold amounted to Rp450,474,601,665 and Rp288,816,125,370 as of June 30, 2025 and 2024, respectively.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

7. Uang Muka

7. Advances

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Pembelian Persediaan/ <i>Purchase of Inventories</i>	12.713.807.746	14.635.708.537
Pembelian Aset Tetap/ <i>Purchase of Fixed Assets</i> Operasional/ <i>Operational</i>	6.710.594.493	9.968.486.306
	547.619.291	273.927.084
Total	19.972.021.530	24.878.121.927

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

Akun ini merupakan asuransi untuk aset tetap dan persediaan. Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo biaya dibayar di muka masing-masing sebesar Nihil dan Rp873.163.775.

This account represents insurance of fixed assets and inventory. As of June 30, 2025 and 31 December 2024, the prepaid expense balance is Nil and Rp873,163,775, respectively.

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

30 Juni/ June 30, 2025					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<i>Kepemilikan Langsung:</i>					<i>Direct Ownership:</i>
Tanah	26.546.283.492	5.368.201.726		31.914.485.218	Lands
Bangunan dan Prasarana	125.085.341.268	19.327.916.907		144.413.258.175	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan Pabrik	235.619.909.281	10.914.505.770		246.534.415.051	Machineries and Factory Equipments
Kendaraan	2.374.855.187	3.644.788.290		6.019.643.477	Vehicles
Kapal Tarik dan Tongkang	--	11.496.369.027		37.451.649.027	Tug-Boats and Barges
Perlengkapan Kantor	3.145.016.211	255.045.097		3.400.061.308	Office Equipments
Sub - Total	392.771.405.439	51.006.826.816	--	469.733.512.256	Sub - Total
<i>Aset Dalam Penyelesaian:</i>					<i>Construction in Process:</i>
Kapal Tarik dan Tongkang	--	43.861.024.100	(25.955.280.000)	17.905.744.100	Tug-Boats and Barges
Sub - Total	--	43.861.024.100	(25.955.280.000)	17.905.744.100	Sub - Total
<i>Aset Hak Guna:</i>					<i>Right of Use Assets:</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	6.714.463.554	312.000.000		7.026.463.554	Machineries and Factory Equipments
Sub - Total	6.714.463.554	312.000.000	--	7.026.463.554	Sub - Total
Total Harga Perolehan	399.485.868.993	95.179.850.916	--	494.665.719.910	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<i>Kepemilikan Langsung:</i>					<i>Direct Ownership:</i>
Bangunan dan Prasarana	21.188.788.234	3.269.363.270		24.458.151.504	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan Pabrik	61.994.611.511	7.245.924.182		69.240.535.693	Machineries and Factory Equipments
Kendaraan	1.605.662.103	420.409.473		2.026.071.576	Vehicles
Kapal Tarik dan Tongkang	--	250.748.511		250.748.511	Tug-Boats and Barges
Perlengkapan Kantor	2.438.867.545	253.230.333		2.692.097.878	Office Equipments
Sub - Total	87.227.929.393	11.439.675.769	--	98.667.605.162	Sub - Total
<i>Aset Hak Guna:</i>					<i>Right of Use Assets:</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	1.212.172.996	251.546.018		1.463.719.014	Machineries and Factory Equipments
Sub - Total	1.212.172.996	251.546.018	--	1.463.719.014	Sub - Total
Total Akumulasi Penyusutan	88.440.102.389	11.691.221.787	--	100.131.324.176	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	311.045.766.604			394.534.395.734	Carrying Value

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Keperilikan Langsung:</u>					<u>Direct Ownership:</u>
Tanah	25.423.298.492	1.122.985.000			26.546.283.492
Bangunan dan Prasarana	118.101.313.707	6.550.191.867		433.835.694	125.085.341.268
Mesin dan Peralatan Pabrik	211.552.804.219	20.774.323.151	(753.698.682)	4.046.480.593	235.619.909.281
Kendaraan	1.934.186.664	440.668.523		--	2.374.855.187
Perlengkapan Kantor	2.995.967.472	149.048.739			3.145.016.211
Sub - Total	360.007.570.554	29.037.217.280	(753.698.682)	4.480.316.287	392.771.405.439
<u>Aset Dalam Penyelesaian:</u>					<u>Construction in Process:</u>
Bangunan dan Prasarana	433.835.694			(433.835.694)	--
Mesin dan Peralatan Pabrik	3.756.480.593			(3.756.480.593)	--
Sub - Total	4.190.316.287	--	--	(4.190.316.287)	--
<u>Aset Hak Guna:</u>					<u>Right of Use Assets:</u>
Mesin dan Peralatan Pabrik	7.004.463.554			(290.000.000)	6.714.463.554
Sub - Total	7.004.463.554	--	--	(290.000.000)	6.714.463.554
Total Harga Perolehan	371.202.350.395	29.037.217.280	(753.698.682)	--	399.485.668.993
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Keperilikan Langsung:</u>					<u>Direct Ownership:</u>
Bangunan dan Prasarana	15.133.450.671	6.055.337.563			21.188.788.234
Mesin dan Peralatan Pabrik	48.611.186.121	13.593.281.249	(209.855.859)		61.994.611.511
Kendaraan	1.017.979.831	587.682.272		--	1.605.662.103
Perlengkapan Kantor	1.937.032.290	501.835.255			2.438.867.545
Sub - Total	66.699.648.913	20.738.136.339	(209.855.859)	--	87.227.929.393
<u>Aset Hak Guna:</u>					<u>Right of Use Assets:</u>
Mesin dan Peralatan Pabrik	718.830.961	493.342.035			1.212.172.996
Sub - Total	718.830.961	493.342.035	--	--	1.212.172.996
Total Akumulasi Penyusutan	67.418.479.874	21.231.478.374	(209.855.859)	--	88.440.102.389
Nilai Tercatat	303.783.870.521				311.045.766.604
					Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	30 Juni/ June 30, 2024 Rp
Beban Pokok Penjualan/ <i>Cost of Goods Sold</i> (Catatan/ <i>Note</i> 23)	10.484.574.536	9.121.017.068
Beban Usaha/ <i>Operating Expenses</i> (Catatan/ <i>Note</i> 24)	1.206.647.251	1.267.366.880
Total	11.691.221.787	10.388.383.948

Pengurangan aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction in fixed assets represent disposal on fixed assets as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	30 Juni/ June 30, 2024 Rp
Harga Jual/ <i>Selling Price</i>	--	220.000.000
Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	--	(543.842.823)
Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap/ Gain (Loss) on Disposal of Fixed Assets	--	(323.842.823)

Aset tetap telah diasuransikan pada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan persediaan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp431.597.636.607 dan Rp385.987.203.579, pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Fixed assets have been insured at PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Bintang Tbk against the risk of fire, theft and other risks along with inventories with a total coverage of Rp431.597.636.607 and Rp385.987.203.579 as of June 30, 2025 and 31 December 2024, respectively.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Aset tetap Grup, sebagaimana yang disebutkan dalam perjanjian bank, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13).

Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara dan tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

10. Aset Lancar Lainnya

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga 4,5% per tahun pada 30 Juni 2025 dengan jatuh tempo 15 Oktober 2025.

11. Dana Dibatasi Penggunaannya

Akun ini merupakan rekening dana penampungan atas fasilitas kredit pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, masing-masing sebesar Rp8.353.730.000 Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

12. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terutama merupakan setoran jaminan kepada pemasok untuk pembelian veneer. Saldo setoran jaminan pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp21.000.000.000 dan Rp21.000.000.000.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured fixed assets.

According to review on fixed assets conducted at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment in fixed assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

The Group of fixed assets as mentioned in bank agreement are pledged as collateral for bank loans (Note 13).

There are no fixed assets which are not used temporarily and there are no fixed assets which are discontinued from active use and are not classified as available for sale.

10. Other Current Asset

This account represents a time deposit at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp10,000,000,000 with a term 12 months and interest rate of 4.5% per annual, as of June 30, 2025 with maturity date on October 15, 2025.

11. Restricted Funds

This account is an escrow account for the loan credit facility to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, each amounting to Rp8,353,730,000 as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

12. Other Non-Current Financial Assets

This account mainly represents security deposits used for the purchase of veneer. As of June 30, 2025 and December 31, 2024 the security deposit amounting to Rp 21,000,000,000 and Rp21,000,000,000.

13. Utang Bank

13. Bank Loans

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short Term Bank Loans

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.000.000.000	10.000.000.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)	32.490.547.410	31.288.809.358
Total	87.490.547.410	41.288.809.358

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 17 Oktober 2024, tentang Perjanjian Kredit Pembiayaan Modal Kerja Ekspor yang disusun di hadapan Notaris Emi Susilowati, S.H. dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Pembiayaan Modal Kerja Ekspor/ Export Working Capital Financing
Limit Kredit	Rp100.000.000.000
Jangka Waktu	12 bulan/ 12 months terhitung dari 17 Oktober 2024 - 17 Oktober 2025/ since October 17, 2024 – October 17, 2025
Bunga	90% per tahun dari yield SBN (Surat Berharga Negara)/ 90% of the yield on SBN (Surat Berharga Negara)
Tujuan	Pembelian bahan baku/ Purchase of raw materials

Jaminan atas kredit untuk menjamin kewajiban pembayaran diatur dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fidusia atas seluruh persediaan barang milik Perusahaan baik yang saat ini sudah ada yang terletak di Pabrik Bululawang, Kabupaten Malang, dan/atau Pabrik Sumpster, Kabupaten Jember, dan/atau Gudang Benowo, Kota Surabaya, maupun persediaan barang yang akan ada di kemudian hari, dengan nilai penjaminan sebesar Rp90.000.000.000.
2. Fidusia atas seluruh piutang usaha milik Perusahaan kepada pembeli, baik yang saat ini sudah ada maupun yang akan ada kemudian hari, dengan nilai penjaminan sebesar Rp10.000.000.000
3. Hak Tanggungan Peringkat I atas dua bidang tanah berikut bangunan gudang yang melekat pada atau berdiri di atas bidang tanah tersebut yang berlokasi di

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

Based on Deed No. 01 dated October 17, 2024, regarding the Export Working Capital Financing Credit Agreement, which was drawn up before Notary Emi Susilowati, S.H., with the facility details as follows:

Facility Type	
Credit Limit	
Period	
Interest	
Purpose	

Collateral for the credit facility to secure payment obligations is governed by the following terms:

1. Fiduciary security over all inventories owned by the Company, both existing inventories located at the Factory located in Bululawang, Malang Regency, and/or at the Factory located in Sumpster, Jember Regency and/or Benowo Warehouse, Surabaya City, as well as future inventories, with a secured value of Rp90,000,000,000.
2. Fiduciary security over all the Company's trade receivables from buyers, both existing and future receivables, with a secured value of Rp10,000,000,000.
3. First-Rank Mortgage over two parcels of land, including warehouse buildings attached to or constructed on the land, located at Jalan Gajah Mada RT 09/02,

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Jalan Gajah Mada RT 09/02, Desa Kesambon, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur dan segala sesuatu yang dikemudian hari akan ada atau melekat pada atau berdiri di atas bidang tanah tersebut, dengan bukti kepemilikan Letter C kepemilikan atas nama H. Mahroep seluas 3.821 m² (tiga ribu delapan ratus dua puluh satu meter persegi) dan Letter C atas nama Istirochah seluas 3.734 m² yang saat ini dalam proses peningkatan SHGB atas nama PT Wijaya Cahaya Timber, untuk selanjutnya akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I minimal sebesar Rp20.000.000.000 berdasarkan hasil penilaian oleh KJPP.

4. Hak Tanggungan Peringkat I atas tiga bidang tanah berikut bangunan dan mesin Pabrik WCT 2 yang melekat pada atau berdiri di atas bidang tanah tersebut yang berlokasi di Jalan Gajah Mada RT 09/02, Desa Kesambon, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur dan segala sesuatu yang dikemudian hari akan ada atau melekat pada atau berdiri di atas bidang tanah tersebut yang tercatat atas nama PT Wijaya Cahaya Timber yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Malang, dengan nilai penjaminan minimal sebesar Rp40.000.000.000 atau sesuai nilai pasar oleh KJPP, dengan bukti kepemilikan berupa :
 1. SHGB Nomor: 00075 tanggal 12 September 2019 hingga 17 September 2049;
 2. SHGB Nomor: 00074 tanggal 23 September 2019 hingga 17 September 2049;
 3. SHGB Nomor: 00076 tanggal 17 Mei 2019 hingga 3 Mei 2049

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 5 tertanggal 4 April 2019 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Desa Kesambon, Kecamatan Bululawang, Malang Regency, East Java, along with all assets that may be added or attached to the land in the future. Ownership is evidenced by Letter C under the name of H. Mahroep for a total area of 3,821 m² (three thousand eight hundred twenty-one square meters) and Letter C under the name of Istirochah for a total area of 3,734 m², which is currently in the process of being upgraded to SHGB (Hak Guna Bangunan) under the name of PT Wijaya Cahaya Timber. The mortgage will subsequently be registered as a First-Rank Mortgage with a minimum secured value of Rp20,000,000,000, based on an appraisal by the Creditor's Independent Valuer (KJPP).

4. First-Rank Mortgage over three parcels of land, including buildings and machinery of WCT 2 Factory, which are attached to or constructed on the land, located at Jalan Gajah Mada RT 09/02, Desa Kesambon, Kecamatan Bululawang, Malang Regency, East Java. This includes all assets that may be added or attached to the land in the future. The land is registered under the name of PT Wijaya Cahaya Timber, as issued by the Head of the Malang Regency Land Office, with a minimum secured value of Rp40,000,000,000 or based on the market value determined by the Creditor's Independent Valuer (KJPP), with ownership evidenced by the following documents:
 1. SHGB Certificate Number: 00075, valid from September 12, 2019, to September 17, 2049;
 2. SHGB Certificate Number: 00074, valid from September 23, 2019, to September 17, 2049;
 3. SHGB Certificate Number: 00076, valid from May 17, 2019, to May 3, 2049.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on Credit Agreement No. 5 dated April 4, 2019, which has undergone several amendments, the Company has obtained a credit facility with the following details:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

No. Perjanjian	ENB/5/065/R	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	21 Maret 2025/ March 21, 2025	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Modal Kerja RC Terbatas/ RC Working Capital Credit Facility	Facility Type
Limit Kredit	Rp20,000,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	3 bulan/ 3 months	Period
	terhitung dari 4 April 2025 - 3 Juli 2025/ since April 4, 2025 – July 3, 2025	
Bunga	8,00% per tahun/ 8.00% per annum	Interest
Tujuan	Untuk tambahan modal kerja industri pengolahan/ For additional working capital for the processing industry	Purpose
No. Perjanjian	ENB/5/065/R	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	21 Maret 2025/ March 21, 2025	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Modal Kerja RC Terbatas/ RC Working Capital Credit Facility	Facility Type
Limit Kredit	Rp35,000,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	3 bulan/ 3 months	Period
	terhitung dari 4 April 2025 - 3 Juli 2025/ since April 4, 2025 – July 3, 2025	
Bunga	8,00% per tahun/ 8.00% per annum	Interest
Tujuan	Untuk tambahan modal kerja industri pengolahan/ For additional working capital for the processing industry	Purpose
No. Perjanjian	ENB/5/065/R	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	21 Maret 2025/ March 21, 2025	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Bill Purchase Line (BPL)/ Bill Purchase Line (BPL)	Facility Type
Limit Kredit	USD300,000	Credit Limit
Jangka Waktu	3 bulan/ 3 months	Period
	sejak jatuh tempo fasilitas kredit atau sampai dengan tanggal 3 Juli 2025/ starting from maturity date or until July 3, 2025	
Tujuan	Menampung transaksi ekspor dan/atau SKBDN untuk dokumen atau kondisi yang tidak memenuhi syarat NWE/ To accommodate export transactions and/or SKBDN for documents or conditions that do not meet NWE requirements.	Purpose

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan:

1. Tiga bidang tanah berikut bangunan pabrik WCT-1, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00003 tanggal 10 Juli 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Juni 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00016/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 3.707 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 00004 tanggal 10 Juli 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 2 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No.

These credit facilities are collateralized with:

1. Three fields of land, with the following factory building WCT-1 on it, located in Desa Kasembon, Kecamatan Bululawang, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
 - a. SHGB No. 00003 dated July 10, 2018, due date the rights on June 26, 2048, as described in Survey Certificate No. 00016/Kasembon/2018 dated July 2, 2018 with land area of 3,707 sqm (Note 9);
 - b. SHGB No. 00004 dated July 10, 2018, due date the rights on July 2, 2048, as described in Survey Certificate No. 00017/Kasembon/

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- 00017/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 8.130 m² (Catatan 9);
- c. SHGB No. 00005 tanggal 17 Juni 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 10 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00018/Kasembon/ 2018 tanggal 11 Juli 2018 seluas 293 m² (Catatan 9);
- Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp16.622.430.000;
2. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-1 telah dibebani dengan Jaminan Fidusia senilai Rp36.388.400.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
3. Sebidang tanah seluas 14.894 m², berikut bangunan pabrik WCT-2, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
- a. SHGB No. 00006 tanggal 17 Mei 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 11.480 m² (Catatan 9);
- b. SHGB No. 00074 tanggal 23 September 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 1.776 m² (Catatan 9);
- c. SHGB No. 00075 tanggal 23 September 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 1.638 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp17.147.810.000.

4. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-2 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp38.010.800.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
5. Sebidang tanah seluas 11.397 m² berikut bangunan pabrik WCT-3, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

2018 dated July 2, 2018 with land area of 8,130 sqm (Note 9);

- c. SHGB No. 00005 dated June 17, 2018, due date the rights on July 10, 2048, as described in Survey Certificate No. 00018/Kasembon/ 2018 dated July 11, 2018 with land area of 293 sqm (Note 9);

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp16,622,430,000;

2. Machineries of production located at WCT-1 factory will be tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp36,388,400,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).
3. A field of land area 14,894 sqm, with the following factory building WCT-2 on it, located in located in Desa Kasembon, Kecamatan Bululawang, Malang, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
- a. SHGB No. 00006 dated May 17, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 11,480 sqm (Note 9);
- b. SHGB No. 00074 dated September 23, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 1,776 sqm (Note 9);
- c. SHGB No. 00075 dated September 23, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 1,638 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp17,147,810,000.

4. Machineries of production located at WCT-2 factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp38,010,800,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).
5. A field of land area 11,397 sqm, with the following factory building WCT-3 on it, located in located in Desa Kasembon,

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Buluwalang, Kabupaten Malang,
Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal
dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02),
dengan bukti kepemilikan berupa:

- a. SHGB No. 00077 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00095/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.120 m² (Catatan 9);
- b. SHGB No. 00078 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00096/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.645 m² (Catatan 9);
- c. SHGB No. 00079 tanggal 7 Januari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 Desember 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00097/Kasembon/2018 tanggal 19 Desember 2019 seluas 1.120 m² (Catatan 9);
- d. SHGB No. 00080 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00099/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.680 m² (Catatan 9);
- e. SHGB No. 00081 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00098/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.832 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp23.092.700.000.

6. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-3 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp38.010.800.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Kecamatan Bululawang, Malang, East
Java Province (locally as known Jalan
Gajah Mada RT 09/02), which
ownership such as:

- a. SHGB No. 00077 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00095/Kasembon/2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);
- b. SHGB No. 00078 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00096/Kasembon/2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,645 sqm (Note 9);
- c. SHGB No. 00079 dated January 7, 2020, due date the rights on December 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00097/Kasembon/2018 dated December 19, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);
- d. SHGB No. 00080 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050, as described in Survey Certificate No. 00099/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,680 sqm (Note 9);
- e. SHGB No. 00081 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050, as described in Survey Certificate No. 00098/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,832 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp23,092,700,000.

6. Machineries of production located at WCT-3 factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp38,010,800,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Fidusia (Catatan 9).

7. Tanah berikut bangunan pabrik WCT Jember, yang terletak di Desa Wirolegi, Kecamatan Sumpalsari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 01451 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 2961/1982 tanggal 14 September 1982 seluas 4.170 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 01452 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 27 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 4325/1995 tanggal 21 Agustus 1995 seluas 5.852 m² (Catatan 9);
 - c. SHGB No. 01453 tanggal 29 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01130/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.698 m² (Catatan 9);
 - d. SHGB No. 01454 tanggal 29 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01126/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.535 m² (Catatan 9);
 - e. SHGB No. 01455 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01127/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.711 m² (Catatan 9);
 - f. SHGB No. 01456 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01128/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 1.958 m² (Catatan 9);
 - g. SHGB No. 01457 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01129/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

7. *Fields of land, with the following factory building WCT Jember on it, located in Desa Wirolegi, Kecamatan Sumber Sari, Jember, East Java Province, which ownership such as:*
 - a. *SHGB No. 01451 dated May 27, 2019, due date the rights on May 26, 2049, as described in Survey Certificate No. 2961/1982 dated September 14, 1982 with land area of 4,170 sqm (Note 9);*
 - b. *SHGB No. 01452 dated May 27, 2019, due date the rights on May 27, 2049, as described in Survey Certificate No. 4325/1995 dated August 21, 1995 with land area of 5,852 sqm (Note 9);*
 - c. *SHGB No. 01453 dated May 29, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01130/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,698 sqm (Note 9);*
 - d. *SHGB No. 01454 dated May 29, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01126/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,535 sqm (Note 9);*
 - e. *SHGB No. 01455 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01127/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,711 sqm (Note 9);*
 - f. *SHGB No. 01456 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01128/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 1,958 sqm (Note 9);*
 - g. *SHGB No. 01457 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01129/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,657*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- 2.657 m² (Catatan 9);
h. SHGB No. 01458 tanggal
9 Mei 2019, jatuh tempo haknya
pada tanggal 22 Mei 2049,
sebagaimana diuraikan dalam
Surat Ukur No. 01131/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas
4.004 m² (Catatan 9).

- Seluruhnya terdaftar atas nama
Perusahaan, berikut bangunan yang
berdiri di atasnya telah dilakukan
pengikatan Hak Tanggungan Peringkat
I senilai Rp50.495.200.000;
8. Mesin-mesin produksi yang berada di
pabrik WCT Jember telah dilakukan
pengikatan dengan Jaminan Fidusia
senilai Rp70.083.930.000 dan
didaftarkan di Kantor Pendaftaran
Fidusia (Catatan 9).
9. Persediaan telah dilakukan pengikatan
dengan Jaminan Fidusia senilai
Rp77.354.590.000 dan didaftarkan di
Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).
10. Piutang usaha telah dilakukan
pengikatan dengan Jaminan Fidusia
senilai Rp56.243.180.000 dan
didaftarkan di Kantor Pendaftaran
Fidusia (Catatan 5).
11. Persediaan telah dilakukan pengikatan
dengan Jaminan Fidusia senilai
Rp20.000.000.000 dan didaftarkan di
Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).
12. *Personal Guarantee* atas nama Aris
Sunarko telah diikat secara Notariil.

Perusahaan wajib mempertahankan/
meningkatkan kinerja keuangan dengan
indikator rasio keuangan, sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal 1 kali;
- Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 kali;
- Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan
yang disyaratkan dalam *financial covenants*.

Beberapa *Negative Covenants* yang ada
pada BNI antara lain menyebutkan bahwa
Perusahaan selama fasilitas kredit belum
lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BNI
tidak diperkenankan untuk:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- sqm (Note 9);
h. SHGB No. 01458 dated May 9,
2019, due date the rights on
May 22, 2049, as described in
Survey Certificate No.
01131/Wirolegi/2019 dated May
28, 2019 with land area of 4,004
sqm (Note 9).*

- All of them are registered under the
name of the Company, along with the
building that stands on has been tied
with a Rank I Mortgage worth
Rp50,495,200,000;
8. Machineries of production located at
WCT Jember factory has been tied by
Fiduciary Collateral amounted to
Rp70,083,930,000 and listed in
Fiduciary Registration Office (Note 9).
9. Inventory has been tied by Fiduciary
Collateral amounted to
Rp77,354,590,000 and listed in
Fiduciary Registration Office (Note 6).
10. Trade receivables has been tied by
Fiduciary Collateral amounted to
Rp56,243,180,000 and listed in
Fiduciary Registration Office (Note 5).
11. Inventory has been tied by Fiduciary
Collateral amounted to
Rp20,000,000,000 and listed in
Fiduciary Registration Office (Note 6).
12. Personal Guarantee on behalf of Aris
Sunarko has been tied by Notarial.*

*The Company is required to comply with
several restrictions to maintain financial
ratios as follows:*

- Current Ratio* minimum 1 time;
- Debt Equity Ratio* maximum 2.5 times;
- Debt Service Coverage* minimum 100%.

*In June 30, 2025 and December 31, 2024,
the Company has met the financial ratio
requirement under the financial covenants.*

*Some Negative Covenants contained in the
agreement of BNI among others stated that
the Company as long as the credit facility
has not been paid off, without written
permission from BNI, not allowed to:*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
2. Melakukan akuisisi/ pengambilalihan aset milik pihak ketiga;
3. Mengubah kepemilikan saham serta melakukan perubahan pemegang saham yang merupakan pengendali Perusahaan yaitu pemegang saham PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu dengan saudara Aris Sunarko sebagai *Ultimate Shareholder*, kecuali perubahan pemegang saham atas saham-saham yang telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia;
4. Melakukan investasi dengan nilai melebihi *Earning After Tax* (EAT) Perusahaan pada periode tahun berjalan, melakukan penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
5. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
6. Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar berupa perubahan nama, maksud dan tujuan dan struktur permodalan (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*);
7. Melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*);
8. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
9. Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi).
10. Mengambil *lease* dari perusahaan leasing dengan nilai lebih dari Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

1. *Hold a merge, or consolidate with another company;*
2. *Carrying out acquisitions/ taking over assets of third parties;*
3. *Change share ownership and make changes to the shareholders and who control the Company, namely the shareholders of PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu with Brother Aris Sunarko as the Ultimate Shareholder except for changes in shareholders for shares that have been listed on the Indonesia Stock Exchange;*
4. *Invest with a value exceeding the Company's Earning After Tax (EAT) in the current year period, make equity participation or takeover of shares in other companies;*
5. *Permit other parties to use the Company for the business activities of other parties;*
6. *Change the form or legal status of the Company, changing the articles of association in the form of changes in name, aims and objectives and capital structure (except increasing the Company's capital) transferring the receipts or shares of the Company both between shareholders and to other parties resulting in a change in the dominant shareholder (ultimate shareholder);*
7. *Pay off all or part of debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been/have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loan);*
8. *Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of trade transactions that are directly related to their business;*
9. *Receive new credit facilities from other banks and other financial institutions (including issuing bonds).*
10. *Take a lease from a leasing company with a value of more than Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah);*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Rupiah);
11. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI, kepada pihak lain;
 12. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
 13. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit/ PKPU;
 14. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
 15. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
 16. Mengubah bidang usaha atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
 17. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan;
 - b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keterlangsungan usaha Perusahaan; dan
 - c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
 18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

11. Bind as a guarantor (*borg*), pledging assets as collateral for assets that have been guaranteed by you to BNI, to other parties;
12. Sell or pledge the Company assets to other parties;
13. Disband the Company and requesting to be declared bankruptcy/ PKPU;
14. Use the Company funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI;
15. Pawn or in other ways insure the Company's shares to any party.
16. Change the line of business or open a new business other than the existing business.
17. Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to:
 - a. Enter into or canceling contracts or agreements that have important meaning for Company with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of Company business;
 - b. Conduct cooperation that can have a negative impact on your business activities and threaten the sustainability of Company business; and
 - c. Conducting transactions with individuals or parties, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price;
18. Submit or transfer all or part of your rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or collateral documents to other parties.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company is compliance with the

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

b. Utang Bank Jangka Panjang

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi/ Less :
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/
Current Portion

**Total Bagian Jangka Panjang/
*Long Term Portion***

Perusahaan

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(BNI)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 6 dan 7 tanggal 4 April 2019 dan Perjanjian Kredit No.17 dan 18 tertanggal 15 Juli 2022 masing-masing dibuat dihadapan oleh Notaris Amelia Jonathan, S.H., M.Kn., yang telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit dengan rincian fasilitas sebagai berikut :

No. Perjanjian	ENB/1.2/111/R	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	30 Maret 2023/ March 30, 2023	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)/ <i>Investment Credit Facility (Refinancing)</i>	Facility Type
Limit Kredit	Rp20,000,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	60 bulan/ 60 months	Period
	terhitung dari 4 April 2020 - 3 April 2024/ <i>since April 4, 2020 – April 3, 2024</i>	
Bunga	10,5% per tahun/ 10.5% per annum	Interest
Tujuan	Untuk pembiayaan kembali atas pembangunan pabrik, pengolahan <i>Plywood</i> yang berlokasi di Malang, Jawa Timur/ <i>For refinancing of factory construction, Plywood processing located in Malang, East Java</i>	Purpose

Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi. Perusahaan telah menerima Pemberitahuan Pelunasan Fasilitas Kredit dari BNI melalui Surat No. ENB/5/573.1 tanggal 26 Maret 2024.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. ENB/5/51/R tertanggal 29 Januari 2024 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit dengan rincian

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

terms and conditions of the loans.

b. Long Term Bank Loans

30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
111.046.820.000	124.366.780.000
(28.699.920.000)	(26.789.920.000)
82.346.900.000	97.576.860.000

The Company

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(BNI)**

Based on the Credit Agreement No. 6 and 7 dated April 4, 2019 and Credit Agreement No. 17 and 18 dated July 15, 2022 respectively made before Notary Amalia Jonathan, S.H., M.Kn., which has undergone the latest amendment based on Amendment to Credit Agreement with facilities detailed are as follows:

The Company has paid the Investment Credit Facility. The Company has received Investment Credit Facility Notification Repayment from BNI from Letter No. ENB/5/573.1 dated March 26, 2024.

Based on the Credit Agreement No. ENB/5/51/R dated January 29, 2024 which has been amended several times, most recently based on the Amendment to the Credit Agreement with facilities detailed

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

fasilitas sebagai berikut:

are as follows:

No. Perjanjian	ENB/5/51/R	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	29 Januari 2024/ January 29, 2024	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ Investment Credit	Facility Type
Limit Kredit	Rp19.000.000.000	Credit Limit
Jangka Waktu	60 bulan/ 60 months	Period
	sejak penandatanganan perjanjian kredit/ starting from the signing date of the Credit Agreement	
Tujuan	Pembiayaan Pembelian Kantor yang terletak di Puri Indah Financial Tower Lantai 27 Nomor 2705 sampai dengan 2710/ Financing the purchase of an office located at Puri Indah Financial Tower, 27th Floor Units 2705 to 2710	Purpose
No. Perjanjian	ENB/5/51/R	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	29 Januari 2024/ January 29, 2024	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)/ Investment Credit Facility (Refinancing)	Facility Type
Limit Kredit	Rp27,000,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	60 bulan/ 60 months	Period
	sejak penandatanganan perjanjian kredit/ starting from the signing date of the Credit Agreement	
Bunga	8,75% per tahun/ 8.75% per annum	Interest
Tujuan	Refinancing dilakukan untuk pembangunan pabrik pengolahan Plywood WCT-1 yang berlokasi di Malang, Jawa Timur/ Refinancing was carried out for the construction of WCT-1 Plywood processing plant located at Malang, East Java	Purpose

Berdasarkan Perjanjian Kredit
No.KOM1/1.2/305/R tanggal 6 Juli 2022,
yang telah mengalami perubahan terakhir
dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Based on Credit Agreement
No.KOM1/1.2/305/R dated July 6, 2022,
which has undergone the latest amendment
with the detailed of facilities are follow:

No. Perjanjian	ENB/1.2/111/R	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	30 Maret 2023/ March 30, 2023	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)/ Investment Credit Facility (Refinancing)	Facility Type
Limit Kredit	Rp33,000,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	60 bulan/ 60 months	Period
	terhitung dari 15 Juli 2022 - 15 Juli 2027/ since July 15, 2022 – July 15, 2027	
Bunga	8,75% per tahun/ 8.75% per annum	Interest
Tujuan	Untuk pembiayaan kembali atas pembangunan pabrik, pengolahan Plywood yang berlokasi di Malang, Jawa Timur/ For refinancing of factory construction, Plywood processing located in Malang, East Java	Purpose

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

No. Perjanjian	ENB/1.2/111/R	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	29 Januari 2024/ January 29, 2024	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)/ Investment Credit Facility (Refinancing)	Facility Type
Limit Kredit	Rp84,000,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	84 bulan/ 84 months	Period
	terhitung dari 15 Juli 2022 - 15 Juli 2029/ since July 15, 2022 – July 15, 2029	
Bunga	8,75% per tahun/ 8.75% per annum	Interest
Tujuan	Untuk pembiayaan kembali atas pembangunan pabrik, pengolahan <i>Plywood</i> yang berlokasi di Malang, Jawa Timur/ For refinancing of factory construction, <i>Plywood processing located in Malang, East Java</i>	Purpose

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan:

1. Tiga bidang tanah berikut bangunan pabrik WCT-1, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:

- SHGB No. 00003 tanggal 10 Juli 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Juni 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00016/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 3.707 m² (Catatan 9);
- SHGB No. 00004 tanggal 10 Juli 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 2 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00017/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 8.130 m² (Catatan 9);
- SHGB No. 00005 tanggal 17 Juni 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 10 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00018/Kasembon/2018 tanggal 11 Juli 2018 seluas 293 m² (Catatan 9);

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp16.622.430.000.

These credit facilities are collateralized with:

1. Three fields of land, with the following factory building WCT-1 on it, located in Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:

- SHGB No. 00003 dated July 10, 2018, due date the rights on June 26, 2048, as described in Survey Certificate No. 00016/Kasembon/2018 dated July 2, 2018 with land area of 3,707 sqm (Note 9);
- SHGB No. 00004 dated July 10, 2018, due date the rights on July 2, 2048, as described in Survey Certificate No. 00017/Kasembon/2018 dated July 2, 2018 with land area of 8,130 sqm (Note 9);
- SHGB No. 00005 dated June 17, 2018, due date the rights on July 10, 2048, as described in Survey Certificate No. 00018/Kasembon/2018 dated July 11, 2018 with land area of 293 sqm (Note 9);

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp16,622,430,000.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-1 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp36.388.400.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
3. Sebidang tanah seluas 14.894 m², berikut bangunan pabrik WCT-2, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00006 tanggal 17 Mei 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 11.480 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 00074 tanggal 23 September 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 1.776 m² (Catatan 9);
 - c. SHGB No. 00075 tanggal 23 September 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 1.638 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp17.147.810.000.

4. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-2 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp38.010.800.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
5. Sebidang tanah seluas 11.397 m² berikut bangunan pabrik WCT-3, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00077 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00095/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.120 m² (Catatan 9);

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. *Machineries of production located at WCT-1 factor, has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp36,388,400,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).*
3. *A field of land area 14,894 sqm, with the following factory building WCT-2 on it, located in Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:*
 - a. *SHGB No. 00006 dated May 17, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 11,480 sqm (Note 9);*
 - b. *SHGB No. 00074 dated September 23, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 1,776 sqm (Note 9);*
 - c. *SHGB No. 00075 dated September 23, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 1,638 sqm (Note 9).*

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp17,147,810,000.

4. *Machineries of production located at WCT-2 factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp38,010,800,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).*
5. *A field of land area 11,397 sqm, with the following factory building WCT-3 on it, located in Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:*
 - a. *SHGB No. 00077 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00095/Kasembon/ 2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. SHGB No. 00078 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00096/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.645 m² (Catatan 9);
- c. SHGB No. 00079 tanggal 7 Januari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 Desember 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00097/Kasembon/2018 tanggal 19 Desember 2019 seluas 1.120 m² (Catatan 9);
- d. SHGB No. 00080 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00099/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.680 m² (Catatan 9);
- e. SHGB No. 00081 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00098/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.832 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp23.092.700.000.

6. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-3 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp38.010.800.000, dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
7. Tanah berikut bangunan pabrik WCT Jember, yang terletak di Desa Wirolegi, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 01451 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 2961/1982 tanggal 14 September 1982 seluas 4.170 m² (Catatan 9);

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- b. SHGB No. 00078 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00096/Kasembon/2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,645 sqm (Note 9);
- c. SHGB No. 00079 dated January 7, 2020, due date the rights on December 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00097/Kasembon/2018 dated December 19, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);
- d. SHGB No. 00080 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050, as described in Survey Certificate No. 00099/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,680 sqm (Note 9);
- e. SHGB No. 00081 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050, as described in Survey Certificate No. 00098/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,832 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp23,092,700,000.

6. *Machineries of production located at WCT-3 factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp38,010,800,000, and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).*
7. *Fields of land, with the following factory building WCT Jember on it, located in Wirologi Village, Sumber Sari Subdistrict, Jember Regency, East Java Province, which ownership such as:*
 - a. SHGB No. 01451 dated May 27, 2019, due date the rights on May 26, 2049, as described in Survey Certificate No. 2961/1982 dated September 14, 1982 with land area of 4,170 sqm (Note 9);

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. SHGB No. 01452 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 27 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 4325/1995 tanggal 21 Agustus 1995 seluas 5.852 m² (Catatan 9);
- c. SHGB No. 01453 tanggal 29 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01130/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.698 m² (Catatan 9);
- d. SHGB No. 01454 tanggal 29 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01126/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.535 m² (Catatan 9);
- e. SHGB No. 01455 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01127/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.711 m² (Catatan 9);
- f. SHGB No. 01456 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01128/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 1.958 m² (Catatan 9);
- g. SHGB No. 01457 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01129/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.657 m² (Catatan 9);
- h. SHGB No. 01458 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01131/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 4.004 m² (Catatan 9);

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- b. SHGB No. 01452 dated May 27, 2019, due date the rights on May 27, 2049, as described in Survey Certificate No. 4325/1995 dated August 21, 1995 with land area of 5,852 sqm (Note 9);
- c. SHGB No. 01453 dated May 29, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01130/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,698 sqm (Note 9);
- d. SHGB No. 01454 dated May 29, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01126/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,535 sqm (Note 9);
- e. SHGB No. 01455 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01127/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,711 sqm (Note 9);
- f. SHGB No. 01456 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01128/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 1,958 sqm (Note 9);
- g. SHGB No. 01457 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01129/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,657 sqm (Note 9);
- h. SHGB No. 01458 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01131/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 4,004 sqm (Note 9);

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

I senilai Rp50.495.200.000;

8. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT Jember telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp70.083.930.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
9. Persediaan telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp77.354.590.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).
10. Piutang usaha telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp56.243.180.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 5).
11. Persediaan yang ada telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp20.000.000.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).
12. *Personal Guarantee* atas nama Aris Sunarko telah diikat secara Notariil.

Perusahaan wajib mempertahankan/ meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan, sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 1 kali;
- b. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 kali;
- c. *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang disyaratkan dalam *financial covenants*.

Beberapa *Negative Covenants* yang ada pada BNI antara lain menyebutkan bahwa Perusahaan selama fasilitas kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BNI tidak diperkenankan untuk:

1. Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan Perusahaan lain;
2. Melakukan akuisisi/ pengambilalihan aset milik pihak ketiga;
3. Mengubah kepemilikan saham serta melakukan perubahan pemegang saham yang merupakan pengendali Perusahaan yaitu pemegang saham PT Fortuna Sumber Anugrah Terpadu dengan Saudara Aris Sunarko sebagai

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Rp50,495,200,000;

8. *Machineries of production located at WCT Jember factory which has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp70,083,930,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).*
9. *Inventory which has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp77,354,590,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 6).*
10. *Trade receivables which has been by Fiduciary Collateral amounted to Rp56,243,180,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 5).*
11. *Inventory which has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp20,000,000,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 6).*
12. *Personal Guarantee on behalf of Aris Sunarko has been tied by Notarial.*

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* minimum 1 time;
- b. *Debt Equity Ratio* maximum 2.5 times;
- c. *Debt Service Coverage* minimum 100%.

In June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has met the financial ratio requirement under the financial covenants.

Some Negative Covenants contained in the agreement of BNI among others stated that the Company as long as the credit facility has not been paid off, without written permission from BNI, not allowed to:

1. *Hold a merge, or consolidate with another Company;*
2. *Carrying out acquisitions/ taking over assets of third parties;*
3. *Change share ownership and make changes to the shareholders who control the Company namely the shareholders of PT Fortuna Sumber Anugrah Terpadu with Brother Aris Sunarko as the ultimate shareholder,*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- ultimate shareholder, kecuali perubahan pemegang saham atas saham-saham yang telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia;
4. Melakukan investasi dengan nilai melebihi Earning After Tax (EAT) perusahaan pada periode tahun berjalan, melakukan penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
 5. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
 6. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah anggaran dasar berupa perubahan nama, maksud dan tujuan dan struktur permodalan (kecuali meningkatkan modal perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (ultimate shareholder);
 7. Melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (Sub-Ordinated Loan);
 8. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
 9. Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi);
 10. Mengambil *lease* dari perusahaan leasing dengan nilai lebih dari Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah);
 11. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI, kepada pihak lain;
 12. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
 13. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit/ PKPU;
 14. Menggunakan dana perusahaan untuk

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- except for changes in shareholders for shares that have been listed on the Indonesia Stock Exchange;
4. Invest with a value exceeding the company's Earning After Tax (EAT) in the current year period, make equity participation or takeover of shares in other companies;
 5. Permit other parties to use the Company for the business activities of other parties;
 6. Change the form or legal status of the company, changing the articles of association in the form of changes in name, aims and objectives and capital structure (except increasing the company's capital) transferring the receipts or shares of the Company both between shareholders and to other parties resulting in a change in the dominant shareholder (ultimate shareholder);
 7. Pay off all or part of debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been/have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loan);
 8. Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of trade transactions that are directly related to their business;
 9. Receive new credit facilities from other banks and other financial institutions (including issuing bonds);
 10. Take a lease from a leasing company with a value of more than Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah);
 11. Bind as a guarantor (*borg*), pledging assets as collateral for assets that have been guaranteed by you to BNI, to other parties;
 12. Sell or pledge company assets to other parties;
 13. Disband the company and requesting to be declared bankruptcy/ PKPU;
 14. Use company funds for non-business

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
15. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun;
16. Mengubah bidang usaha atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
17. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
- a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan;
 - b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keterlangsungan usaha Perusahaan; dan
 - c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman Bank masing-masing sebesar Rp111.046.820.000, dan Rp124.366.780.000.

Pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- purposes financed with credit facilities from BNI;*
15. *Pawn or in other ways insure the Company's shares to any party;*
16. *Change the line of business or open a new business other than the existing business;*
17. *Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to:*
- a. Enter into or canceling contracts or agreements that have important meaning for Company with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of Company business;*
 - b. Conduct cooperation that can have a negative impact on Company business activities and threaten the sustainability of Company business; and*
 - c. Conducting transactions with individuals or parties, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price.*
18. *Submit or transfer all or part of Company rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or collateral documents to other parties.*

As of June 30, 2025, and December 31, 2024, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

As of June 30, 2025, and December 31, 2024, the Bank loans balance amounted to Rp111,046,820,000 and Rp124,366,780,000 respectively.

Payments for the current period of each loan facilities are as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Bank/ Banks	Fasilitas/ Facilities	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)	Kredit Modal Kerja 1	336.413.144.393	583.206.198.739
	Kredit Investasi 2	--	1.130.000.000
	Kredit Investasi 3	3.300.000.000	6.600.000.000
	Kredit Investasi 4	6.999.960.000	13.999.920.000
	Kredit Investasi 5	1.650.000.000	1.650.000.000
	Kredit Investasi 6	1.370.000.000	1.200.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	Kredit Investasi	--	8.366.697.929
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank Kredit Modal Kerja		63.427.531.290	10.828.477.461
Total		413.160.635.683	626.981.294.129

14. Utang Usaha

14. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Suppliers

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i> (Catatan/ <i>Note</i> 30)	15.477.378.030	8.325.795.120
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	98.070.622.901	60.066.744.454
Total	113.548.000.931	68.392.539.574

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>	105.586.288.314	67.190.088.877
Jatuh Tempo/ <i>Over Due</i> :		
1 - 30 Hari/ <i>Days</i>	7.294.639.625	1.139.598.612
31 - 60 Hari/ <i>Days</i>	474.339.557	--
Diatas 60 hari/ <i>Over 60 Days</i>	192.733.435	62.852.085
Total	113.548.000.931	68.392.539.574

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Rupiah	95.959.053.982	54.927.241.195
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	17.588.946.949	13.465.298.379
Total	113.548.000.931	68.392.539.574

15. Beban Akruai

15. Accrued Expenses

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Gaji/ <i>Salaries</i>	11.499.137.620	10.725.082.115
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap/ <i>Non Permanent Employee Compensations</i>	2.605.274.547	2.605.274.547
Utilitas/ <i>Utilities</i>	1.644.469.965	1.664.701.265
Bunga/ <i>Interest</i>	171.859.905	2.504.968.210
Jasa Profesional/ <i>Profesional Fees</i>	6.700.000	66.450.000
Total	15.927.442.037	17.566.476.137

16. Uang Muka Pelanggan

16. Advance from Customers

Akun ini merupakan uang muka pelanggan pihak ketiga yang diperoleh dari penjualan kayu lapis dan venner.

This account represents advance from customers third parties obtained from sales of plywood and venner.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp348.684.701 dan Rp147.727.770.

As of June 30, 2025, and 31 Desember 2024, the advance from costumer balance amounted Rp348,684,701 and Rp147,727,770 respectively.

17. Utang Pembiayaan Konsumen

17. Consumer Financing Payables

Perusahaan mengadakan perjanjian utang pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan, pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The Company entered into a consumer financing debt agreement for the purchase of vehicles, on June 30, 2025 and 31 Desember 2024 with the following details:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
PT Maybank Indonesia Finance	377.457.000	425.643.000
Dikurangi/ Less:		
Bunga/ Interest	(65.134.317)	(81.383.397)
Total Pembayaran Minimum/ Total Minimum Payment	312.322.683	344.259.603
Dikurangi/ Less:		
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Current Portion	(68.753.510)	(65.473.682)
Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion	243.569.174	278.785.921

PT Maybank Indonesia Finance

Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna usaha dari Maybank Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Maybank Indonesia Finance

The Company obtained Consumer financing facilities from Maybank Finance with facilities detailed are as follows:

No. Perjanjian	51501241215	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	27 Juni 2024/ June 27, 2024	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Pembiayaan multiguna usaha/ Consumer financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp382,704,000	Financing Value
Jangka Waktu	60 bulan/ 60 months	Period
	terhitung dari 28 Juni 2024 - 28 Mei 2029/ since June 28, 2024 – May 28, 2029	
Bunga	5,00% per tahun/ 5.00% per annum	Interest

Beban bunga yang dicatat Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp16.249.080 dan Rp8.005.390.

Interest expenses recorded by the Company as of June 30, 2025 and 2024 amounted to Rp16,249,080 and Rp8,005,390.

Total pembayaran pembiayaan konsumen yang telah dilakukan oleh Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp31.936.920 dan Rp368.240.622.

The total payment of consumer financing made by the Company for the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024 and amounted to Rp31,936,920 and Rp368,240,622, respectively.

Tidak ada *negative covenant* dan *Financial Covenant* yang dipersyaratkan dalam utang pembiayaan konsumen.

There are no negative covenants and financial covenants for consumer financing payables.

18. Liabilitas Sewa

18. Lease Liabilities

Perusahaan mengadakan perjanjian utang sewa pembiayaan untuk pembelian mesin dengan hak opsi, pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dengan detail sebagai berikut:

The Company entered into a finance lease payable agreement for the purchase of machinery with option rights, on June 30, 2025 and December 31, 2024 with the following details:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
PT BCA Finance	55.443.890	209.490.141
PT Bumiputera-BOT Finance	355.005.035	532.877.535
PT BRI Multifinance Indonesia	378.205.079	307.852.210
PT Shinhan Indo Finance	2.892.377.436	--
Dikurangi/ Less :		
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Current Portion	(1.675.621.288)	(810.656.917)
Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion	2.005.410.152	239.562.969

Pembayaran sewa minimum yang di lakukan
Perusahaan dengan detail sebagai berikut:

*The minimum lease payments made by the
company are detailed as follows:*

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Total Pembayaran Sewa Minimum/ Total Minimum Rental Payment		
Jatuh Tempo/ Maturity Date :		
1 tahun/ year	1.675.621.288	810.656.917
2 tahun/ year	1.189.746.376	239.562.969
3 tahun/ year	815.663.775	--
Total	3.681.031.440	1.050.219.886

PT BCA Finance (BCA Finance)

Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan
sewa guna usaha dari BCA Finance dengan
rincian fasilitas sebagai berikut:

PT BCA Finance (BCA Finance)

*The Company obtained lease financing
facilities from BCA Finance with facilities
detailed are as follows:*

No. Perjanjian	23-0290	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	13 Oktober 2023/ October 13, 2023	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp310,800,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 25 Oktober 2023 - 25 September 2026/ since October 25, 2023 - September 25, 2026	
Bunga	3,85% per tahun/ 3.85% per annum	Interest

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

No. Perjanjian	22-0074	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	27 Juli 2022/ July 27, 2022	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp586,320,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 22 Juli 2022 - 27 Juni 2025 since July 22, 2022 - June 27, 2025	
Bunga	5,73% per tahun/ 5.73% per annum	Interest

Tidak ada aset yang dijaminkan atas Perjanjian
Pembiayaan Sewa Guna Usaha di atas.

*There is no asset collateralized for the
Financing Lease Agreements above.*

Beberapa Negative Covenants yang ada pada
BCA Finance antara lain menyebutkan bahwa
Perusahaan selama fasilitas belum lunas,
tanpa persetujuan tertulis dari BCA Finance
tidak diperkenankan untuk:

*Some Negative Covenants contained in the
agreement of BCA Finance among others
stated that the Company as long as the
facilities has not been paid off, without
written permission from BCA Finance, not
allowed to:*

1. Mengubah susunan pemegang saham pengendali, susunan manajemen, struktur modal dan Anggaran Dasarnya, kecuali dalam hal Lessee merupakan Perusahaan Terbuka, maka cukup menyampaikan pemberitahuan kepada Lessor selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja sebelum pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham terkait aksi korporasi tersebut;
2. Membubarkan perseroan terbatas berdasarkan mana perseroan beroperasi atau berusaha, merger konsolidasi atau mengambil bagian keuntungan yang lebih besar dari kekayaan atau kewajiban dari badan usaha atau individu lainnya;
3. Menghilangkan setiap bagian penting dari aktivasnya; dan
4. Melakukan pembayaran kembali sehubungan dengan hutang-hutang tertentu selain dari kepentingan usaha yang wajar.

1. *Change the composition of controlling shareholders, management structure, capital structure and Articles of Association, except in the case where the Lessee is Public Company, it is sufficient to provide notification to the Lessor no later than 14 (fourteen) working days before the summons to the General Meeting of Shareholders regarding the corporate action;*
2. *Disband the company based on which the company operates or does business, consolidates or merges, or takes a larger share of wealth or equity of other business entities or individuals;*
3. *Remove every important part of its assets; and*
4. *Repay in relation to certain debts other than reasonable business interests.*

PT Bumiputera-BOT Finance

Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna usaha dari PT Bumiputera-BOT Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bumiputera-BOT Finance

The Company obtained consumer financing facilities from PT Bumiputera-BOT Finance with facilities detailed are as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

No. Perjanjian	LSBY-202304-0004	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	13 April 2023/ April 13, 2023	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp1,041,240,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 13 April 2023 - 31 Maret 2026/ since April 13, 2023 - March 31, 2026	
Bunga	12% per tahun/ 12% per annum	Interest

PT BRI Multifinance Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas
pembiayaan sewa guna usaha dari BRI
Multifinance Indonesia dengan rincian
fasilitas sebagai berikut:

PT BRI Multifinance Indonesia

The Company obtained lease financing
facilities from BRI Multifinance Indonesia
with facilities detailed are as follows:

No. Perjanjian	002LA2023080	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	27 Oktober 2023/ October 27, 2023	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp310,800,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 27 Oktober 2023 - 27 September 2026/ since October 27, 2023 - September 27, 2026	
Bunga	3,83% per tahun/ 3.83% per annum	Interest

No. Perjanjian	002LA2023081	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	27 Oktober 2023/ October 27, 2023	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp310,800,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 27 Oktober 2023 - 27 September 2026/ since October 27, 2023 - September 27, 2026	
Bunga	3,83% per tahun/ 3.83% per annum	Interest

No. Perjanjian	002LA2023101	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	8 Desember 2023/ December 8, 2023	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp310,800,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 8 Desember 2023 - 8 November 2026/ since December 8, 2023 - November 8, 2026	
Bunga	3,83% per tahun/ 3.83% per annum	Interest

No. Perjanjian	44/BRIF-SBY/III/2025	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	4 Maret 2025/ March 4, 2025	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp277,056,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 10 April 2025 - 10 Februari 2028/ since April 10, 2025 - February 10, 2028	
Bunga	6,40% per tahun/ 6.40% per annum	Interest

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Shinhan Indo Finance

Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Shinhan Indo Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Shinhan Indo Finance

The Company obtained lease financing facilities from PT Shinhan Indo Finance with facilities detailed are as follows:

No. Perjanjian	236222500848, 236222500849	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	24 Maret 2025 / March 24, 2025	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp 2.003.200.000,00	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 12 Maret 2025 - 12 Februari 2028/ since March 12, 2025 - February 12, 2026	
Bunga	4,95% flat per tahun/ 4.95% flat per annum	Interest
No. Perjanjian	236222500847	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	24 Maret 2025 / March 24, 2025	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp 848.800.000,00	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 12 Maret 2025 - 12 Februari 2028/ since March 12, 2025 - February 12, 2026	
Bunga	4,95% flat per tahun/ 4.95% flat per annum	Interest
No. Perjanjian	236222500892	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	30 April 2025 / April 30, 2025	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp 368.000.000,00	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 30 April 2025 - 31 Maret 2028/ since April 30, 2025 - March 31, 2026	
Bunga	4,95% flat per tahun/ 4.95% flat per annum	Interest

Beban bunga yang dicatat Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp125.386.839 dan Rp141.735.702.

Interest expenses recorded by the Company as of June 30, 2025 and 2024 amounted to Rp125,386,839 and Rp141,735,702.

Total pembayaran pembiayaan sewa yang telah dilakukan oleh Perusahaan untuk pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp901.188.446 dan Rp1.713.656.417.

The total payment of lease financing made by the Company as of June 30, 2024 and December 31, 2024 amounted to Rp901,188,446 and Rp1,713,656,417 respectively.

19. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja, liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin masing-masing dengan laporan No.

19. Post-Employment Benefits Liabilities

The Group calculates and records post-employment benefit, the estimated liability for post-employment benefits is calculated by Actuarial Consulting Azwir Arifin, with report No. 250193/LAA-AAR/I/2025 dated January 10, 2025 and No. 240435/LAA-AAR/II/2024

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

250193/LAA-AAR/II/2025 tanggal 10 Januari
2025 dan No. 240435/LAA-AAR/II/2024 tanggal
12 Februari 2024.

Asumsi aktuaria yang digunakan adalah
sebagai berikut:

Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji/ *Annual salary increase*
Tingkat Mortalita/ *Mortality Rate*
Tingkat Sakit atau Cacat/ *Illness or Disability Rate*
Usia pensiun/ *Pension age*

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan
konsolidasian adalah sebagai berikut:

Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti
The Present Value of Defined Benefit Liabilities

Total

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja bersih di
laporan posisi keuangan konsolidasian adalah
sebagai berikut:

Saldo Awal/ *Beginning Balance*
Beban yang diakui di Laba Rugi
Expense recognized in Profit or Loss (Catatan/ Note 24)
Pembayaran Manfaat/ *Benefit Payment*
Keuntungan Aktuarial yang Diakui di -
Penghasilan Komprehensif Lain/
Recognized Actuarial Gain in -
Other Comprehensive Income

Total

Komponen beban imbalan kerja jangka
panjang yang diakui di laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

dated February 12, 2024, respectively.

The actuarial assumptions used are as follows:

30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
6,88% - 7,14%	6,88% - 7,14%
7,00% - 8,00%	7,00% - 8,00%
TMI IV / 2019	TMI IV / 2019
10% TM	10% TM
55 Tahun/Years	55 Tahun/Years

*Amounts recognized in the consolidated
statement of financial position are as follows:*

30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
3.931.082.085	3.332.440.932
3.931.082.085	3.332.440.932

*A movement of post-employee benefit net
liabilities in the consolidated statements of
financial position are as follows:*

30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
3.332.440.932	2.503.347.864
427.429.338	905.172.246 (284.022.867)
171.211.815	207.943.689
3.931.082.085	3.332.440.932

*Component of long term employee benefit
expense recognized in the consolidated
statement of profit or loss and other*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

adalah sebagai berikut:

Biaya Jasa Kini/ <i>Current Service Cost</i>
Biaya Jasa Lalu/ <i>Past Service Cost</i>
Biaya Bunga/ <i>Interest Cost</i>
Dampak Penerapan SP DSAK 2022 <i>Implementation Impaction PR DSAK 2022</i>
Beban Tahun Berjalan yang Diakui di Laba Rugi/ <i>Expenses for the Year Recognized in Profit or Loss</i>
Keuntungan Aktuarial yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Recognized Actuarial Gain in Other Comprehensive Income</i>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp
Saldo Awal	109.342.017
Penyesuaian Pengalaman	171.211.815
Asumsi Keuangan	--
Total	280.553.832

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbalan hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

comprehensive income are as follows:

30 Juni/ June 30, 2025 Rp	30 Juni/ June 30, 2024 Rp
324.520.728	351.919.371
--	--
102.908.610	74.837.277
--	--
427.429.338	426.756.648
171.211.815	144.234.836

The reconciliation of the beginning and ending balances from the remeasurement of the post employment benefits liability recognized in consolidated other comprehensive income is as follows:

31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
(98.601.672)	<i>Beginning Balance</i>
296.448.543	<i>Experience Adjustment</i>
(88.504.854)	<i>Financial Assumption</i>
109.342.017	Total

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and salaries risk.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by referring to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Salaries Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by referring to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

liabilitas program itu.

Analisa Sensitivitas terhadap Liabilitas

Analisis Sensitivitas Tingkat Diskonto/ *Sensitivity Analysis of Discount Rate*

Jika Tingkat/ *If Rate* +1%

Jika Tingkat/ *If Rate* -1%

Analisis Sensitivitas Kenaikan Gaji/

Sensitivity Analysis of Salary Increase

Jika Tingkat/ *If Rate* +1%

Jika Tingkat/ *If Rate* -1%

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti:

Nilai Kini Manfaat Diharapkan
akan Dibayar Pada:

*Present Value of Benefits Expected
to be Paid in:*

- < 1 Tahun/ Year

- 1 - 2 Tahun/ Year

- 2 - 5 tahun/ *Year*

- > 5 Tahun/ Year

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

increase the program's liabilities.

Sensitivity Analysis to Liabilities

30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
--	--

3.661.589.050

4.233.799.811

4.227.058.258

3.662.544.564

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation:

30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
--	--

360 102 500

568 036 250

1.307.454.822

90.058.686.112

360 102 500

568 036 250

1.307.454.822

90.058.686.112

20. Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo setoran jaminan dari pihak ketiga masing-masing sebesar Nihil dan Rp2.000.000.000.

20. Other Non Current Financial Liabilities

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the security deposit balances from third party amounting to Nil and Rp2,000,000,000, respectively.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. Perpajakan

21. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
<u>Perusahaan/ The Company</u>		
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>		
Pasal 23	60.323.988	--
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	41.584.485.921	30.578.083.009
<u>Entitas Anak/ Subsidiary</u>		
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>		
Pasal 21	5.457	--
Total	41.644.815.366	30.578.083.009

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	30 Juni/ June 30, 2024 Rp
Pajak Kini/ <i>Current Tax</i> :		
Perusahaan/ <i>The Company</i>		
Pajak Kini/ <i>Current Tax</i>	(7.796.273.287)	(3.736.225.285)
Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	(417.184.324)	(110.907.906)
Sub - Total	(8.213.457.611)	(3.847.133.191)
Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax</i> :		
Perusahaan/ <i>The Company</i>	(257.953.794)	(965.298.817)
Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	4.733.889	1.695.682
Sub - Total	(253.219.905)	(963.603.135)
Total	(8.466.677.516)	(4.810.736.326)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	30 Juni/ June 30, 2024 Rp
Laba Sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	38.139.110.210	21.531.430.285
Dikurangi: Eliminasi Keuntungan Entitas Anak/ <i>Less: Elimination Profit Subsidiary</i>	(1.326.409.393)	(538.962.928)
	36.812.700.817	20.992.467.357
<u>Beda Waktu/ Timing Differences</u>		
Imbalan Pasca Kerja/ <i>Employee Benefits Liability</i>	427.429.338	426.756.648
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap/ <i>Non Permanent Employee Compensation</i>	--	--
Pembayaran Aset Hak Guna/ <i>Payment Right of Use Assets</i>	(538.284.811)	(923.127.993)
Penyusutan Aset Tetap/ <i>Depreciation of Fixed Assets</i>	(1.291.690.100)	(4.130.313.925)
Penyusutan Aset Hak Guna/ <i>Depreciation of Right of Use Asset</i>	251.546.018	246.671.018
Sub - Total	(1.150.999.555)	(4.380.014.252)
<u>Beda Tetap/ Permanent Differences</u>		
Pendapatan Bunga/ <i>Interest Income</i>	(224.095.413)	(55.551.326)
Tunjangan dan Beban Pegawai/ <i>Personnel Expenses</i>	--	--
Beban Pajak/ <i>Tax Expense</i>	--	163.274.307
Sumbangan/ <i>Donation</i>	--	181.458.000
Lain-lain/ <i>Others</i>	--	81.208.120
Sub - Total	(224.095.413)	370.389.101
Laba Kena Pajak/ Taxable Income	35.437.605.849	16.982.842.206
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Dihitung Berdasarkan Tarif Pajak Berlaku/ <i>Income Tax Expense Calculated Based on Prevailing Tax Rate</i> (2024 dan/and 2023: 22%)	7.796.273.287	3.736.225.285
Dikurangi: Pajak Penghasilan Dibayar di Muka/ <i>Less: Prepaid Taxes</i>		
Pasal/ <i>Article</i> 22	(2.290.496.746)	(1.750.133.475)
Pasal/ <i>Article</i> 25	(5.137.969.589)	(2.167.305.435)
Sub - Total	(7.428.466.335)	(3.917.438.910)
Taksiran Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan Perusahaan Tahun Berjalan <i>Estimated Under (Over) Payment Corporate Income Tax for the Year</i>	367.806.952	(181.213.625)
Pajak - Entitas Anak/ Income Tax - Subsidiary	275.562.477	(113.310.421)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expense is as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	30 Juni/ June 30, 2024 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>	38.139.110.210	21.531.430.285
Ditambah: Keuntungan pada Entitas Anak dan Eliminasi Sebelum Pajak Penghasilan/ <i>Add: Gain on Investment in Subsidiary and Elimination Before Income Tax</i>	(1.326.409.393)	(538.962.928)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan/ <i>Income Before Income Tax Expense - The Company</i>	36.812.700.817	20.992.467.357
Tarif Pajak/ <i>Tax Rate</i> : 22%	8.098.794.180	4.618.342.819
Koreksi Fiskal/ <i>Tax Corrections</i>	(302.520.893)	(882.117.533)
Pajak Kini/ <i>Current Tax</i> - Non Final	7.796.273.287	3.736.225.285
Penyesuaian Periode Sebelumnya - Perusahaan/ <i>Previous Period Adjustment - the Company</i>	--	--
Pajak Tangguhan - Perusahaan Berasal dari Beda Waktu/ <i>Deferred tax - The Company From Timing Differences</i>	253.219.905	963.603.135
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan/ <i>Income Tax Expense - The Company</i>	8.049.493.192	4.699.828.420
Pajak Kini - Non Final Entitas Anak/ <i>Current Tax - Non Final - Entity Subsidiary</i>	417.184.324	110.907.906
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian/ <i>Income Tax Expense Consolidation</i>	8.466.677.516	4.810.736.326

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Asset (Liabilities)

30 Juni/ June 30, 2025					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss income Rp	Dikreditkan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Perusahaan				The Company	
Liabilitas Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liabilities	
Imbalan Pasca Kerja	721.319.432	89.300.564	37.017.629	847.637.625	Employee Benefits Liability
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap	573.160.400	--	--	573.160.400	Non Permanent Employee Compensation
Pembayaran Aset Hak Guna	(1.028.253.414)	(118.422.658)	--	(1.146.676.072)	Payment Right of Use Assets
Penyusutan Aset Tetap	(6.986.594.043)	(284.171.822)	--	(7.270.765.865)	Depreciation Fixed Assets
Penyusutan Aset Hak Guna	265.463.476	55.340.124	--	320.803.600	Depreciation Right of Use Assets
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(6.454.904.149)	(257.953.792)	37.017.629	(6.675.840.312.00)	Total Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak				Subsidiary	
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Asset	
Imbalan Pascakerja	11.817.573	4.733.888	648.973	17.200.434	Employee Benefits Liability
Total Aset Pajak Tangguhan	11.817.573	4.733.888	648.973	17.200.434	Total Deferred Tax Asset
31 Desember/ December 31, 2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss income Rp	Dikreditkan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Perusahaan				The Company	
Liabilitas Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liabilities	
Imbalan Pascakerja	545.518.418	130.421.319	45.379.695	721.319.432	Employee Benefits Liability
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap	527.013.926	46.146.474	--	573.160.400	Non Permanent Employee Compensation
Pembayaran Aset Hak Guna	(651.245.391)	(377.008.023)	--	(1.028.253.414)	Payment Right of Use Assets
Penyusutan Aset Tetap	(5.905.851.572)	(1.080.742.471)	--	(6.986.594.043)	Depreciation Fixed Assets
Penyusutan Aset Hak Guna	156.928.228	108.535.248	--	265.463.476	Depreciation Right of Use Assets
Total	(5.327.636.391)	(1.172.647.453)	45.379.695	(6.454.904.149)	Total
Entitas Anak				Subsidiary	
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Asset	
Imbalan Pascakerja	5.218.112	6.231.544	367.917	11.817.573	Employee Benefits Liability
Total Aset Pajak Tangguhan	5.218.112	6.231.544	367.917	11.817.573	Total Deferred Tax Asset

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya di masa yang akan datang.

d. Utang Pajak

Perusahaan/ The Company

Pajak Penghasilan/ *Income Taxes*

Pasal/ *Article* 21
Pasal/ *Article* 22
Pasal/ *Article* 23
Pasal/ *Article* 25
Pasal/ *Article* 29
Pasal/ *Article* 4 (2)

Sub - Total

Entitas Anak/ Subsidiary

Pajak Penghasilan/ *Income Taxes*

Pasal/ *Article* 21
Pasal/ *Article* 22
Pasal/ *Article* 23
Pasal/ *Article* 25
Pasal/ *Article* 29

Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*

Sub - Total

Total

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Agustus 2024 No. KEP-00028/SKPPKP/KPP.0512/2025, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp4.786.832.300 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp4.785.039.131 dan telah diterima penuh pada tahun 2025.

Pada tanggal 27 Februari 2025, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa September 2024 No. KEP-00024/SKPPKP/KPP.0512/2025, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp2.133.700.572 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp2.132.546.084 dan telah diterima penuh pada tahun 2025.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Management believes that deferred tax will be recovered in the future.

d. Taxes Payable

30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
99.300.198	1.267.949.749
(36.021.663)	86.374.179
524.444.672	302.501.737
1.087.876.212	625.113.651
367.806.952	7.813.320.342
(4.194.055)	129.278.512
<u>2.039.212.316</u>	<u>10.224.538.170</u>
5.822.380	775.075
14.386.275	15.170.023
2.158.703	712.000
22.909.673	6.000.000
275.562.477	210.318.077
645.107.697	686.254.784
<u>965.947.205</u>	<u>919.229.959</u>
<u>3.005.159.521</u>	<u>11.143.768.129</u>

e. Tax Assessment Letter

The Company

On February 28, 2025, the Company received a received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows: SKPLB VAT for the period August 2024 No. KEP-00028/SKPPKP/KPP.0512/2025, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp4,786,832,300 with the approval of restitution of Rp4,785,039,131 and has been fully received in 2025.

On February 27, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period December 2023 No. KEP-00024/SKPPKP/KPP.0512/2025, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp2,133,700,572 with approval for restitution of Rp2,132,546,084 and has been fully received in 2025.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Oktober 2025 KEP-00032/SKPPKP/KPP.0512/2025 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp2.846.377.570 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp2.792.994.172 dan telah diterima penuh pada tahun 2025.

Pada tanggal 29 November 2024, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Juni 2024 KEP-00144/SKPPKP/KPP.0512/2024 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp3.960.299.763 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp3.900.299.763 dan telah diterima penuh pada tahun 2025.

Pada tanggal 29 November 2024, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Juli 2024 KEP-00146/SKPPKP/KPP.0512/2024 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp3.868.232.982 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp3.780.670.241 dan telah diterima penuh pada tahun 2025.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

On February 28, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period October 2025 KEP-00032/SKPPKP/KPP.0512/2025, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp2,846,377,570 with approval for restitution of Rp2,792,994,172 and has been fully received in 2025.

On November 29, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period June 2024 KEP-00144/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp3,960,299,763 with approval for restitution of Rp3,900,299,763 and has been fully received in 2025.

On November 29, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period July 2024 KEP-00146/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp3,868,232,982 with approval for restitution of Rp3,780,670,241 and has been fully received in 2025.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

22. Modal Saham

22. Capital Stocks

30 Juni / June 30 2025			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital Rp
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	1.140.033.300	60,80%	114.003.330.000
First Fortuna Holdings Pte. Ltd	467.265.100	24,92%	46.726.510.000
Budi Tjahjadi	12.450.000	0,66%	1.245.000.000
Stendy	1.796.000	0,10%	179.600.000
Lain-Lain dibawah 5% / Others below 5%	253.455.600	13,52%	25.345.560.000
Total	1.875.000.000	100%	187.500.000.000

31 Desember / December 31 2024			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital Rp
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	1.140.033.300	60,80%	114.003.330.000
First Fortuna Holdings Pte. Ltd	469.227.600	25,03%	46.922.760.000
Budi Tjahjadi	12.450.000	0,66%	1.245.000.000
Stendy	1.796.000	0,10%	179.600.000
Lain-Lain dibawah 5% / Others below 5%	251.493.100	13,41%	25.149.310.000
Total	1.875.000.000	100%	187.500.000.000

Susunan pemegang saham pada 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 6 November 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.kn. Notaris di Jakarta, dimana akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0272708 tanggal 6 November 2024 dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0240001.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 6 November 2024.

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 are based on the Notary Deed No. 29 dated November 6, 2024 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.kn., Notary in Jakarta, whereby the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0272708, dated November 6, 2024 with Company Register Number AHU-0240001.AH.01.11.TAHUN 2024 dated November 6, 2024.

23. Dividen dan Saldo Laba

23. Dividends and Retained Earnings

Atas Surat Persetujuan Direktur dan Komisaris, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim 2024 sebesar Rp5.625.000.000 kepada para pemegang saham yang telah dibayarkan pada tanggal 4 Desember 2024.

Based on the Approval Letter from the Director and Commissioner, the Shareholders agreed to approve the distribution of interim share dividends in the amount of Rp5,625,000,000 to shareholder which has paid on December 4, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 3 Juni 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn.,

Based on Notarial Deed No. 07 dated June 3, 2024 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn.,

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk menyetujui pembagian dividen saham sebanyak Rp13.125.000.000 kepada para pemegang saham yang telah dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2024.

Berdasarkan notulen berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2025, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui penetapan cadangan Perseroan sejumlah Rp50.000.000. Untuk selanjutnya Perseroan berkomitmen untuk menyisihkan dana cadangan hingga mencapai minimal 20% (dua puluh persen) guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Notary in Jakarta, the shareholders agreed to approve the distribution of share dividends in the amount of Rp13,125,000,000 to shareholders which has been paid on July 4, 2024.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 17, 2025, the Shareholders of the Company agreed, the determination of the Company's reserves in the amount of Rp50,000,000. Henceforth, the Company is committed to setting aside reserve funds up to a minimum of 20% (twenty percent) in order to comply with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

24. Penjualan

24. Sales

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	30 Juni/ June 30, 2024 Rp
Kayu lapis/ Plywoods	628.214.349.813	463.573.050.981
Veneer	20.576.873.355	20.864.325.214
Log Kayu & Bahan Baku/ Log & Raw Materials	39.864.166.500	25.707.666.040
Jasa Angkut / Trucking	104.049.369	--
Pelayaran / Shipping	1.400.000.000	--
Dikurangi/ Less : Diskon/ Discounts	(1.189.934.596)	(562.776.993)
Total	688.969.504.441	509.582.265.242

Untuk pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 terdapat pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan terdiri atas:

As of June 30, 2025 and 2024, there is revenue to customers that exceeds 10% of the total revenue consist of:

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	30 Juni/ June 30, 2024 Rp
Concannon Lumber Co.	149.188.306.344	100.985.332.905
Far East American Inc	140.915.747.213	98.366.741.953
Total	290.104.053.558	199.352.074.858

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

25. Beban Pokok Penjualan

25. Cost of Goods Sold

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	30 Juni/ June 30, 2024 Rp
Pemakaian Bahan Baku/ Raw Materials Used		
Persediaan Bahan Baku Awal/ Raw Materials at Beginning Period	5.215.833.521	4.473.322.822
Pembelian Bahan Baku/ Purchases of Raw Materials	441.563.269.888	286.114.197.633
Tersedia Untuk Digunakan/ Available for Used/ Persediaan Bahan Baku Akhir/ Raw Materials at Ending Period	446.779.103.409	290.587.520.455
	(1.026.454.562)	(3.013.916.866)
Sub -Total	445.752.648.847	287.573.603.589
Beban Produksi Langsung/ Direct Cost of Manufactured		
Bahan Langsung/ Direct materials	36.220.898.170	54.174.076.925
Beban Operasional Kapal	177.670.032	--
Tenaga Kerja/ Direct labor	97.851.899.001	91.157.485.974
Beban Produksi Tidak Langsung		
Bahan Tidak Langsung/ Indirect materials	65.771.495.346	46.367.395.583
Penyusutan/ Depreciation (Catatan/ Note 9)	10.484.574.537	9.121.017.068
Sewa dan Angkutan/ Rent and Transport	10.694.287.450	8.848.311.206
Asuransi/ Insurance	922.885.211	995.138.393
Lain-lain/ Others	8.900.738.674	6.507.974.306
Sub - Total	676.777.097.268	504.745.003.044
Persediaan Barang dalam Proses/ Work in process		
Awal Periode/ Beginning Period	4.944.796.425	6.993.400.311
Akhir Periode/ Ending Period (Catatan/ Note 6)	(222.843.607)	(5.750.878.530)
Persediaan Barang Jadi/ Finished Goods		
Awal Periode/ Beginning Period	42.141.684.543	59.096.603.769
Akhir Periode/ Ending Period (Catatan/ Note 6)	(124.244.920.671)	(121.530.583.741)
Total	599.395.813.958	443.553.544.853

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 tidak terdapat pembelian yang melebihi 10% dari total penjualan.

As of June 30, 2025, and 2024, there is no purchase exceeding 10% of total sales.

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

26. Beban Usaha

26. Operating Expenses

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	30 Juni/ June 30, 2024 Rp
Beban Penjualan/ Selling Expenses		
Ekspor/ Export	21.695.371.522	16.342.002.354
Pengiriman/ Freight-in	1.479.337.427	2.513.539.410
Sub - Total	23.174.708.949	18.855.541.764
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses		
Gaji, Upah, dan Tunjangan/ Salaries, Wages, and Benefits	15.131.506.866	15.344.636.167
Jasa Profesional/ Professional Fees	1.385.779.848	472.246.734
Perjalanan Dinas/ Transportation and Travelling	926.952.086	723.556.856
Penyusutan/ Depreciation (Catatan/ Note 9)	1.206.647.251	1.267.366.880
Imbalan Kerja/ Employee Benefits (Catatan/ Note 17)	427.429.337	426.756.648
Lain-lain/ Others	1.988.305.812	217.846.807
Sub - Total	21.066.621.200	18.452.410.092
Total	44.241.330.149	37.307.951.856

27. Pendapatan Lain-lain

27. Other Income

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	30 Juni/ June 30, 2024 Rp
<u>Pendapatan Lain-lain/ Other Income</u>		
Laba Selisih Kurs/ Gain on Foreign Exchange	2.170.952.950	2.342.446.769
Lain-lain/ Others	72.999	--
Total	2.171.025.949	2.342.446.769

28. Beban Lain-lain

28. Other Expenses

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	30 Juni/ June 30, 2024 Rp
<u>Beban Lain-lain/ Other Expenses</u>		
Rugi Pelepasan Aset Tetap/ Loss on Disposal of Fixed Assets (Catatan/ Note 9)	--	(323.842.823)
Lain-lain/ Others	(60.696)	--
Total	(60.696)	(323.842.823)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

29. Beban Keuangan - Bersih

29. Finance Expense - Net

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	30 Juni/ June 30, 2024 Rp
Pendapatan Bunga Bank/ <i>Bank Interest Income</i>	45.600.715	55.551.326
Pendapatan Bunga Deposito/ <i>Time Deposit Interest Income</i>	179.638.427	--
Beban Bunga Pinjaman Bank/ <i>Bank Loan Interest Expense</i>	(7.089.796.245)	(6.323.487.022)
Beban Keuangan Bank/ <i>Bank Finance Expense</i>	(562.948.385)	(822.172.260)
Beban Bunga Liabilitas Konsumen/ <i>Consumer Liability Interest Expense</i>	(16.249.080)	(8.005.390)
Beban Bunga Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liability Interest Expense</i>	(125.386.839)	(141.735.702)
Beban Bunga Pinjaman Lainnya/ <i>Other Interest Expense</i>	(1.795.073.970)	(1.968.093.146)
Total	(9.364.215.377)	(9.207.942.194)

30. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

30. Transactions and Balances with Related Parties

Rincian akun-akun dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	Memiliki Pemegang Saham yang Sama/ <i>Have the Same Shareholders</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Lain-lain/ <i>Trade Receivables, Other Receivables, Other Non Current Financial Assets, Trade Payables, Sales, Purchases, Other Income</i>
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	Pemegang Saham Mayoritas/ <i>Majority Shareholder</i>	Utang Pihak Berelasi, Beban Bunga/ <i>Due to Related Parties, Interest Expense</i>
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	Memiliki Pemegang Saham yang Sama/ <i>Have the Same Shareholders</i>	Utang Pihak Berelasi, Beban Bunga/ <i>Due to Related Parties, Interest Expense</i>
Hasan Holdings Private Limited	Memiliki Pemegang Saham yang Sama/ <i>Have the Same Shareholders</i>	Utang Pihak Berelasi, Beban Bunga/ <i>Due to Related Parties, Interest Expense</i>
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Personel Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Kompensasi dan Remunerasi/ <i>Compensation and Remuneration</i>

Rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The detail of nature transactions with the related parties are as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Piutang Usaha/ Trade Receivables (Catatan/ Note 5)		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	22.314.865.908	10.032.312.445
Total	22.314.865.908	10.032.312.445
Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	2,92%	1,53%
	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Assets		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	21.000.000.000	21.000.000.000
Total	21.000.000.000	21.000.000.000
Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	2,75%	3,20%
	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Utang Usaha/ Trade Payables (Catatan/ Note 12)		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	15.477.378.030	8.325.795.120
Total	15.477.378.030	8.325.795.120
Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	3,88%	2,59%
	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	30 Juni/ June 30, 2024 Rp
Pembelian/ Purchase		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	42.177.057.048	51.789.571.731
Total	42.177.057.048	51.789.571.731
Persentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchases	9,31%	17,47%

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penjualan/ Sales

PT Wijaya Triutama Plywood Industri

Total

Persentase Terhadap Total Penjualan/

Percentage to Total Sales

30 Juni/ June 30, 2025 Rp	30 Juni/ June 30, 2024 Rp
38.964.166.500	25.707.666.040
38.964.166.500	25.707.666.040
5,66%	5,04%

Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Parties

PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu

PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi

Hasan Holdings Private Limited

Total

Persentase Terhadap Total Liabilitas/

Percentage to Total Liabilities

30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
43.400.000.000	43.400.000.000
2.400.000.000	2.400.000.000
7.298.478.720	--
53.098.478.720	45.800.000.000
13,31%	14,23%

Beban Bunga Pihak Berelasi/

Interest Expense to Related Parties

PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu

PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi

Total

Persentase Terhadap Total Beban Keuangan - Bersih/

Percentage to Total Finance Expenses - Net

30 Juni/ June 30, 2025 Rp	30 Juni/ June 30, 2024 Rp
1.696.838.356	1.860.389.037
98.235.616	107.704.109
1.795.073.973	1.968.093.146
19,17%	21,37%

Kompensasi Komisaris dan Direksi/Compensation
of Board of Commisioners and Directors

Persentase Terhadap Total Beban Usaha/

Percentage to Total Operating Expense

30 Juni/ June 30, 2025 Rp	30 Juni/ June 30, 2024 Rp
3.225.320.562	3.491.935.535
7,29%	9,36%

Utang usaha kepada PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI) merupakan pembelian veneer oleh Perusahaan. Perusahaan akan

Trade payables to PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI) represents the purchase of veneer by the Company. The

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

memberikan sejumlah deposit kepada WTPI untuk menjamin pembelian veneer dan WTPI yang dicatat pada pos Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya. Perusahaan dan WTPI sepakat bahwa perjanjian berlaku untuk jangka waktu 10 tahun atau sampai dengan 1 November 2030, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Tidak ada bunga dalam utang usaha ini.

Utang pihak berelasi kepada PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu dikenakan bunga 9% per tahun dengan pembayaran setiap tanggal 15 setiap bulannya. Jangka waktu peminjaman adalah 2 tahun dari 31 Juli 2022 sampai dengan 30 Juli 2024 dan telah dilakukan perpanjangan sesuai perjanjian nomor PP/FAST/001/0722/EXT, sehingga pinjaman sebesar Rp8.400.000.000 yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2024, menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2026. Semua syarat dan ketentuan lainnya dalam perjanjian pinjaman tetap berlaku sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

Utang pihak berelasi kepada PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu sesuai perjanjian nomor SK/WCT/DK/011/V/2023 tanggal 02 Mei 2023 sebesar Rp Rp35.000.000.000 dikenakan bunga 8,5% per tahun dengan pembayaran setiap tanggal 15 setiap bulannya. Jangka waktu peminjaman adalah 5 tahun dari tanggal 2 Mei 2023 sampai dengan 1 Mei 2028.

Utang pihak berelasi kepada PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi dikenakan bunga 9% per tahun dengan pembayaran setiap tanggal 15 setiap bulannya. Jangka waktu peminjaman adalah 2 tahun dari 31 Juli 2022 sampai dengan 30 Juli 2024 dan telah dilakukan perpanjangan sesuai perjanjian nomor PP/MSJA/001/0722/EXT, sehingga pinjaman sebesar Rp2.400.000.000 yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2024, menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2026. Semua syarat dan ketentuan lainnya dalam perjanjian pinjaman tetap berlaku sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

Berdasarkan Perjanjian Nomor 001/HH/MAJ/VI/25, PT Marina Andalan Jaya Utama, dalam kapasitasnya sebagai entitas anak Perseroan, telah memperoleh fasilitas pinjaman dari Hasan Holdings Private Limited

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Company will provide a deposit to WTPI for guarantee the purchase of veneer from WTPI which is recorded in the Other Non-Current Financial Assets. The Company and WTPI agree that the agreement is valid for a period of 10 years or until November 1, 2030 and can be extended according to the agreement of both parties. There is no interest beared on this trade payables.

Due to related parties to PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu bears an interest rate of 9% per annum, with payments due on the 15th of each month. The loan term is two years, from July 31, 2022, to July 30, 2024. However, an extension has been made in accordance with agreement number PP/FAST/001/0722/EXT, resulting in the loan amounting to IDR 8,400,000,000, which was originally due on July 30, 2024, now maturing on July 30, 2026. All other terms and conditions of the loan agreement remain in effect as stipulated in the agreement.

Due to related parties to PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu, pursuant to agreement number SK/WCT/DK/011/V/2023 dated May 2, 2023, amounts to IDR 35,000,000,000 and bears an interest rate of 8.5% per annum, with payments due on the 15th of each month. The loan term is five years, from May 2, 2023, to May 1, 2028.

Due to related parties to PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi bears an interest rate of 9% per annum, with payments due on the 15th of each month. The loan term is two years, from July 31, 2022, to July 30, 2024. However, an extension has been made in accordance with agreement number PP/MSJA/001/0722/EXT, resulting in the loan amounting to Rp2,400,000,000, which was originally due on July 30, 2024, now maturing on July 30, 2026. All other terms and conditions of the loan agreement remain in effect as stipulated in the agreement.

Pursuant to Agreement No. 001/HH/MAJ/VI/25, PT Marina Andalan Jaya Utama, in its capacity as a subsidiary of the Company, has obtained a loan facility from Hasan Holdings Private Limited with a

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

dengan jumlah pokok maksimum sebesar SGD 3.800.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun dan memiliki jangka waktu selama tiga (3) tahun.

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

maximum principal amount of SGD 3,800,000. The loan bears interest at an annual rate of 6.5% and has a tenor of three (3) years.

31. Laba per Saham Dasar

31. Basic Earnings per Share

	2025 (6 Bulan/ Months) Rp	2024 (6 Bulan/ Months) Rp
Laba Bersih Tahun Berjalan/ <i>Net Profit for the Current Year</i>	29.657.798.003	16.716.396.452
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar/ <i>Weighted Average Number of Shares for Calculation</i> <i>Basic Earnings per Share</i>	1.875.000.000	1.875.000.000
Laba per Saham Dasar/ <i>Basic Earnings per Share</i>	15,82	8,92

32. Segmen Operasi

32. Operating Segment

Pembuat keputusan dalam operasional Grup adalah para Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya, dengan rincian sebagai berikut:

The chief operating decision-maker of the Group are the Directors. Directors review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources, with detail as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025				
	Manufaktur/ <i>Manufacture</i> Rp	Perdagangan/ <i>Trading</i> Rp	Pelayaran/ <i>Shipping</i> Rp	Eliminasi/ <i>Elimination</i> Rp	Total/ <i>Jumlah</i> Rp
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	647.601.288.572	39.968.215.869	1.400.000.000	--	688.969.504.441
Beban Langsung/ <i>Direct Cost</i>	561.779.023.982	36.318.290.588	618.422.453	--	598.715.737.023
	31 Desember/ December 31, 2024				
	Manufaktur/ <i>Manufacture</i> Rp	Perdagangan/ <i>Trading</i> Rp	Pelayaran/ <i>Shipping</i> Rp	Eliminasi/ <i>Elimination</i> Rp	Total/ <i>Jumlah</i> Rp
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	1.245.344.672.547	69.911.682.402		(5.608.260.222)	1.309.648.094.727
Beban Langsung/ <i>Direct Cost</i>	1.049.214.828.146	64.489.538.596		(5.608.260.222)	1.108.096.106.520

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30 2025 Rp	31 Desember/ December 31 2024 Rp
Aset Segmen Dilaporkan/ <i>Reported Segment Assets</i>		
Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	730.080.729.690	654.847.609.994
Perdagangan/ <i>Trading</i>	27.877.525.148	16.102.579.793
Pelayaran/ <i>Shipping</i>	56.530.017.655	
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	(50.844.061.972)	(14.022.351.043)
Total	763.644.210.521	656.927.838.744
Liabilitas Segmen Dilaporkan/ <i>Reported Segment Liabilities</i>		
Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	364.992.693.848	319.835.637.998
Perdagangan/ <i>Trading</i>	21.921.594.720	12.052.037.541
Pelayaran/ <i>Shipping</i>	50.804.882.773	
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	(38.653.761.500)	(9.999.750.000)
Total	399.065.409.841	321.887.925.539

33. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

33. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp		31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
	Setara Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar Equivalents	Mata Uang/ Indonesia Rupiah/ Indonesian Rupiah Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar Equivalents	Mata Uang/ Indonesia Rupiah/ Indonesian Rupiah Currencies
Aset/ Assets				
Kas dan Bank/ <i>Cash on Hand and in Banks</i>	282.422	4.584.549.020	5.307.422	85.778.549.516
Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i>	2.264.162	36.754.134.676	1.500.913	24.257.756.746
Total	2.546.583	41.338.683.696	6.808.335	110.036.306.262
Liabilitas/ Liabilities				
Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>	1.083.530	17.588.946.949	833.146	13.465.298.379
Total	1.083.530	17.588.946.949	833.146	13.465.298.379
Aset Bersih/ Net Assets	1.463.053	23.749.736.747	5.975.189	96.571.007.883

34. Manajemen Risiko Keuangan

34. Financial Risk Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, dan risiko likuiditas. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian

a. Financial Risk Management Policy

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks are credit risk and liquidity risk. The Group define those risks as follows:

- Credit risk is possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit terkait penempatan saldo rekening dan deposito berjangka di bank hanya dengan menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank. Grup mengendalikan eksposur risiko kredit terkait dengan piutang dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Hal ini dikarenakan seluruh pendapatan usaha Grup dapat ditagihkan secara tepat waktu.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

manner and hence, the Group will incur loss.

- *Liquidity risk is the risk of the Group's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Group expects to pay all liabilities at due date.*
- *Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*

To manage these risks effectively, the Group's Directors have approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Group's overall objectives, a financial risk management program that focuses on minimizing potential losses that adversely affect the Group's financial performance. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

i. Credit Risk

The Group's credit risk is inherent in cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables. The Group manages credit risk related to placement of bank account balances and time deposits only in reputable banks and has good predicate to reduce the possibility of losses due to bank bankruptcy. The Group manages credit risk exposure related to trade receivables by implement policies whereby the approval or rejection of new credit contracts and compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the process of approval or rejection, the customer's reputation and track record are taken into consideration. Currently, there are no significant credit risk. This is because of all the Group's revenues can be collected on time.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan umur konversi menjadi kas dan bank:

Kas dan Bank/ <i>Cash on Hand and in Banks</i>	
Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i>	
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga/ <i>Other Receivables - Third Party</i>	
Aset Lancar Lainnya/ <i>Other Current Assets</i>	
Aset Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non Current Assets</i>	
Total	

ii. Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki kas dan bank (Catatan 4) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	30 Juni/ June 30, 2025			Total Rp
	Tidak Ditentukan/ <i>Undetermined</i> Rp	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due 0 - 1 Tahun/Year Rp	> 1 Tahun/Year Rp	
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>	--	113.548.000.931	--	113.548.000.931
Beban Akrua/ <i>Accrued Expenses</i>	--	15.927.442.037	--	15.927.442.037
Utang Pihak Berelasi/ <i>Due to Related Parties</i>	--	--	53.098.478.720	53.098.478.720
Utang Bank/ <i>Bank Loans</i>	--	116.190.467.410	82.346.900.000	198.537.367.410
Utang Pembiayaan Konsumen/ <i>Consumer Financing Payables</i>	--	68.753.510	243.569.174	312.322.684
Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>	--	1.675.621.288	2.005.410.152	3.681.031.440
Total	--	247.410.285.176	137.694.358.046	385.104.643.222

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The following table analyzes the time of financial assets to convert as cash on hand and in banks:

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Kas dan Bank/ <i>Cash on Hand and in Banks</i>	10.665.566.821	103.868.260.850
Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i>	65.348.756.692	36.877.643.021
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga/ <i>Other Receivables - Third Party</i>	5.000.000	4.000.000
Aset Lancar Lainnya/ <i>Other Current Assets</i>	10.000.000.000	10.000.000.000
Aset Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non Current Assets</i>	21.268.948.550	21.184.945.250
Total	107.288.272.063	171.934.849.121

ii. Liquidity Risk

Currently, the Group Expect to pay all liabilities at due date. To fulfill commitments on cash, the Group Expect its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group has cash on hand and in banks (Note 4) which are sufficient to meet liquidity requirements.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on their remaining maturity:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tidak Ditentukan/ Undetermined Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due		Total Rp
	0 - 1 Tahun/Year Rp	> 1 Tahun/Year Rp	
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities			
Utang Usaha/ Trade Payables	--	68.392.539.574	68.392.539.574
Beban Akrua/ Accrued Expenses	--	17.566.476.137	17.566.476.137
Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Parties	--	--	45.800.000.000
Utang Bank/ Bank Loans	--	68.078.729.358	97.576.860.000
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Payables	--	65.473.682	278.785.921
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	--	810.656.917	239.562.969
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Liabilities	--	--	2.000.000.000
Total	--	154.913.875.668	145.895.208.890
			300.809.084.558

iii. Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga.

Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 Juni 2025, dan 31 Desember 2024.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

iii. Interest Rate Risk

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk.

The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
<u>Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/</u> <u>Effect on Before Income Tax</u>		
Kenaikan/ Increase (1%)	1.463.053	5.975.189
Penurunan/ Decrease (1%)	(1.463.053)	(5.975.189)

b. Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Measurements

The table below illustrates the carrying values and fair values of financial assets and liabilities:

	30 Juni/ June 30, 2025		31 Desember/ December 31, 2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset Keuangan/ Financial Assets				
Kas dan Bank/ Cash on Hand and in Banks	10.665.566.821	10.665.566.821	103.868.260.850	103.868.260.850
Piutang Usaha/ Trade Receivables	65.348.756.692	65.348.756.692	36.877.643.021	36.877.643.021
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga/ Other Receivables - Third Party	5.000.000	5.000.000	4.000.000	4.000.000
Aset Lancar Lainnya/ Other Current Assets	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000
Aset Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Assets	21.268.948.550	21.268.948.550	21.184.945.250	21.184.945.250
Total	107.288.272.063	107.288.272.063	171.934.849.121	171.934.849.121
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities				
Utang Usaha/ Trade Payables	113.548.000.931	113.548.000.931	68.392.539.574	68.392.539.574
Beban Akrua/ Accrued Expenses	15.927.442.037	15.927.442.037	17.566.476.137	17.566.476.137
Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Parties	53.098.478.720	53.098.478.720	45.800.000.000	45.800.000.000
Utang Bank/ Bank Loans	198.537.367.410	198.537.367.410	165.655.589.358	165.655.589.358
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Payables	312.322.684	312.322.684	344.259.603	344.259.603
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	3.681.031.440	3.681.031.440	1.050.219.886	1.050.219.886
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya Other Non Current Liabilities	--	--	2.000.000.000	2.000.000.000
Total	385.104.643.222	385.104.643.222	300.809.084.558	300.809.084.558

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Fair values of the most financial assets and liabilities approximate their carrying values because the effect of discounting is not significant.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

c. Capital Management

The Group's objective when managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity, so the entity can provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize the cost of capital effectively.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup

In order to manage the capital structure, the

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

mungkin menyesuaikan jumlah dividen,
menerbitkan saham baru atau
menambah/mengurangi jumlah utang.

Group may adjust the amount of dividends,
issue new shares or increase/decrease the
amount of debt.

35. Informasi Tambahan Arus Kas

35. Additional Information of Cash Flows

Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas
sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah
sebagai berikut:

Non Cash Transaction

Supporting information for the cash flow
statement in connection with cash flow
activities is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas:		
Activities Not Affecting Cash Flows		
Penambahan Aset Tetap melalui Uang Muka Pembelian Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets through Advances for Purchase of Fixed Assets	9.968.486.306	2.092.164.591
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Liabilitas Sewa/ Additional of Fixed Assets through Lease Liabilities	3.532.000.000	--
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Pembiayaan Konsumen/ Additional of Fixed Assets through Consumer Financing Payables	--	382.704.000

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	Arus Kas/Cash Flow		Non Kas/ Non Cash Penambahan Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets Rp	30 Juni/ June 30, 2025 Rp
		Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp		
Utang Bank/ Bank Loans	165.655.589.358	446.042.413.735	(413.160.635.683)	--	198.537.367.410
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	344.259.603	--	(31.936.920)	--	312.322.683
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	1.050.219.886	--	(901.188.446)	3.532.000.000	3.681.031.440
Utang Pihak Berelasi Due to Related Parties	45.800.000.000	7.298.478.720	--	--	53.098.478.720
Total	212.850.068.847	453.340.892.455	(414.093.761.049)	3.532.000.000	255.629.200.253

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	Arus Kas/Cash Flow		Non Kas/ Non Cash Penambahan Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
		Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp		
Utang Bank/ Bank Loans	151.313.397.929	641.323.485.558	(626.981.294.129)	--	165.655.589.358
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	329.796.225	--	(368.240.622)	382.704.000	344.259.603
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	2.763.876.303	--	(1.713.656.417)	--	1.050.219.886
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi Other Payables - Related Parties	45.800.000.000	--	--	--	45.800.000.000
Total	200.207.070.457	641.323.485.558	(629.063.191.168)	382.704.000	212.850.068.847

36. Perjanjian-Perjanjian Penting

a. Perjanjian Transaksi Veneer

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tertanggal 2 November 2020 antara Perusahaan dan PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI), pihak berelasi, kedua belah pihak terikat pada kerjasama jual-beli veneer. Adapun yang tertera pada perjanjian tersebut, sebagai berikut :

- WTPI melakukan pengolahan log kayu menjadi veneer yang selanjutnya dijual kepada Perusahaan, sesuai kuantitas yang dibutuhkan Perusahaan.
- Perusahaan akan memberikan sejumlah deposit kepada WTPI untuk menjamin pembelian veneer dari WTPI.
- Perusahaan dan WTPI sepakat bahwa Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 10 tahun atau sampai dengan 1 November 2030, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah Pihak.

b. Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Kawasan Penanaman Tanaman FGS Jabon

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tertanggal 15 Agustus 2023 antara Perusahaan dan Perusahaan Umum (Perum) Kehutanan Negara KPH Kediri kedua belah pihak terkait kerja sama pemanfaatan hutan melalui kegiatan pemanfaatan kawasan dengan penanaman tanaman FGS Jabon meliputi: Persiapan lapangan, pengadaan bibit, penanaman, pemeliharaan, perlindungan, pemanenan dan pemasaran.

36. Significant Agreements

a. Agreement of Veneer Transaction

Based on the Agreement dated November 2, 2020 between the Company and PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI), related party both parties are bound in a veneer sale and purchase contract. As stated in the agreement, as follows:

- WTPI processes logs into veneer which is then sold to the Company, according to the quantity required by the Company.
- The Company will provide deposit to WTPI to guarantee the purchase of veneer from WTPI.
- The Company and WTPI agree that the Agreement is valid for a period of 10 years or until November 1, 2030 and can be extended according to the agreement of both parties.

b. Cooperation Agreement on the Utilization of FGS Jabon Plant Planting Area

Based on the Cooperation Agreement dated August 15, 2023 between the Company and Perusahaan Umum (Perum) Kehutanan Negara KPH Kediri, both parties are involved in cooperation in forest utilization through area utilization activities by planting Jabon FGS plants including: Field preparation, procurement of seeds, planting, maintenance, protection, harvesting and marketing.

37. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal laporan keuangan.

37. Events After Reporting Period

There were no significant events after the financial statement date.

38. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar

38. New Accounting Standard and Interpretation Standard has Issued Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards,

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*
- *PSAK 117: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

As at the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2025, and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

39. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2025.

39. Management Responsibility on the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Directors on July 31, 2025.